

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

SMP TAMAN SISWA CURUP REJANG LEBONG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:
Benni Ag
NIM. 17561004

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2021

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperluny, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Benni Ag

NIM : 17561004

Judul Skripsi : "Manajemen Rekrutmen Tenaga Edukatif Pada Sekolah SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong"

Sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasallamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 196410111992031002


Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd
NIP. 198408262009121008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Benni Ag
NIM : 17561004
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diuraikan atau dirujuk dalam naskaha ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2021

Penulis



Benni Ag
NIM : 17561004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Email: iaain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2021

Nama : **Benni Ag**
Nim : **17561004**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Taman Siswa
Curup Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Jum'at, 1 Oktober 2021**

Pukul : **09.30 – 11.00 WIB.**

Tempat : **Ruang 3 Gedung IAT Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Sekretaris,

Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji I,

Dr. Abdul Sahib, S. Pd. I, M. Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

Penguji II,

Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 16 080 1012

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Ifnaldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Adapun skripsi ini berjudul **“Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr.H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup.
4. Bapak Drs. Syaiful Bahri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu selama masa perkuliahan dalam membimbing.
6. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Taman Siswa Curup, Rejang

yang telah diberikan guna mendukung dalam penulisan skripsi ini. Segenap masyarakat yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

7. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Keluarga tercinta, Bapak Ibu, saudari-saudariku, keponakanku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tak ternilai dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah membantu, memberikan semangat, dan memberikan hiburan sehingga penyelesaian skripsi ini terasa menyenangkan.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT. penulis mohon ampunan dan perlindungan. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Curup, September 2021

Penulis



Benni AG
NIM. 17561004

Motto

“Doa orang tuaku adalah kunci dari kesuksesanku”

“Jadikanlah dunia digengamanmu akhirat dihatimu”

“Jadilah dirimu sendiri apa adanya”

“Tetaplah menabur manfaat terhadap banyak orang”

PERSEMBAHAN



DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH DAN PENYAYANG KU PERSEMBAHKAN KARYA INI DENGAN PENUH RAHMAT-NYA SERTA PENUH RASA SYUKUR KEPADA ORANG-ORANG TERKASIH YANG SELALU ADA DAN MENDUKUNGKU DALAM KEADAAN APAPUN.

1. Aku persembahkan karya ini demi kedua orang tuaku Bapak Suktikno dan Ibu Isniwati. Terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan selama ini. Perjuangan kalian demi anakmu ini tidaklah mudah. Terima kasih telah mempercayaku hingga saat ini. Berkat kalian aku bisa mengenal hidup dengan baik.
2. Kakakku tercinta Roy Andi yang telah memberi nasehat dan sabar menghadapi adik kalian ini sehingga bisa menjadi pribadi yang seperti saat ini. Tak lupa untuk seluruh keponakanku yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.
3. Kedua pembimbingku Bapak Drs. Syaiful Bahri, M.Pd dan Bapak Ahmad Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan sampai selesailah skripsi ku ini.
4. Untuk sahabat Husmalia yang selalu sabar dalam menghadapi keluhku selama perkuliahan.

5. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017, terimakasih untuk tali silaturahmi yang diberikan.
6. Adik-Adik Manajemen Pendidikan Islam terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan.
7. Seluruh dosen Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih atas segala ilmu yang kalian berikan.
8. Seluruh pihak yang membantu yang tidak bisa ku tuliskan, semoga kita semua selaludalam lindungan Allah Swt.
9. Teruntuk almamaterku.

MANAJEMEN REKRUTMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA SMP TAMAN SISWA CURUP, REJANG LEBONG

Benni AG

NIM 17561004

Abstrak

Manajemen rekrutmen peserta didik merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat manajemen rekrutmen peserta didik di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong yaitu Proses rekrutmen peserta didik dan Visi madrasah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik.

Jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian di SMP Taman Siswa Curup Kabupaten Rejang Lebong. Sumber data yaitu data primer adalah Guru di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong, dan objeknya kepala sekolah, wakil , ketua yayasan, bendahara dan TU bidang pendidikan. Sedangkan data sekunder seperti buku, dokumentasi ataupun literatur yang relevan dan menjunjung teori terhadap penelitian yang akan dilakukan. Metode Pengumpulan Data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan pertama Proses rekrutmen peserta didik diawali dengan membuat perencanaan kegiatan, meliputi: pembentukan panitia rekrutmen peserta didik, mengadakan rapat koordinasi kepada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi penerimaan peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. Kedua, dengan adanya proses rekrutmen, penentuan kriteria peserta didik yang dipilih berdampak positif pada pencapaian visi & misi sekolah. Dengan ini manajemen rekrutmen peserta didik sangat diperlukan oleh setiap lembaga pendidikan agar kegiatan rekrutmen peserta didik berjalan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Manajemen, Rekrutmen peserta didik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Literatur.....	5
F. Penjelasan Judul.....	12
G. Metode Penelitian	14
BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Landasan Tori.....	20
1. Manajemen.....	20
a. Pengertian Manajemen.....	20
b. Fungsi Manajemen.....	25
2. Rekrutmen	36
a. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru	36
b. Tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru	37
c. Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru	38
d. KriteriaPenerimaan Peserta Didik Baru	43

e. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru	49
f. Kendala Penerimaan Peserta Didik Baru	52
B. Kerangka Teori	55

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SMP Tamansiswa	56
B. Keadaan Umum SMP Tamansiswa	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian	68
B. Analisis	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan disebut pula sebagai wadah yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya yang mempunyai kualitas baik nasional maupun harapan kedepannya yakni internasional. Pendidikan juga diperlukan sebagai suatu hal yang menjadi kebutuhan bagi siapa saja manusia yang ingin maju. Pendidikan sudah pasti memegang peran penting hal ini untuk menjamin kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal itu disebabkan pendidikan itu dianggap sebagai sebuah permainan untuk bertugas menaikkan dalam meningkatkan dan membangun secara berkualitas dan bermutu dalam hal sumberdaya.¹

Peserta didik merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan, karena dalam pelaksanaan kegiatan disekolah, peserta didik menjadi objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Secara etimologi peserta didik adalah Anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminology peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang

¹Sukiyat, *Pendidikan kepramukaan berbasis pendidikan karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal.21

tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun pikiran.²

Sebutan “peserta didik”, diberikan kepada: peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dengan satuan pendidikan yang meliputi SD, MI atau bentuk lain yang sederajat serta pendidikan dasar lanjutan yang berbentuk SMP dan MTs, atau bentuk lain yang sederajat, peserta didik pada jenjang pendidikan menengah, dengan satuan pendidikan yang meliputi SMA, SMK, MA dan MAK atau bentuk lain yang sederajat. Pada jenjang pendidikan tinggi peserta didik disebut dengan “mahasiswa”. Meskipun demikian, ketika dikaitkan dengan hak untuk mendapatkan layanan pendidikan agama, maka semua peserta didik di setiap satuan pendidikan, baik dalam jenjang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, pada jalur pendidikan formal dan nonformal, disebut dengan sebutan “peserta didik”.³ Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran, karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.

Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh kedepan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan tingkat kecerdasan

²Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Cetakan ke II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.40

³Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

tersebut, dapat membantu dalam proses pembinaan dan bahkan untuk menentukan target dan arah pendidikan dimasa depan.⁴

Oleh sebab itu, prosedur penerimaan peserta didik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan harus mampu mempertimbangkan kondisi-kondisi yang dibutuhkan dalam rangka kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Karenabagaimanapun prosedur tersebut perlu dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan agar mempunyai daya saing dengan lembaga pendidikan lain.

Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur lembaga pendidikan tersebut, setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan operasionalnya. Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru.⁵

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar tujuandilaksanakannya seleksi tercapai dan dilakkan secara efektif dan efisien.

Tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengidentifikasi parapelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik. Manajemen Peserta Didik merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan di sekolah. Mulai dari Rekrutmen siswa, pencatatan siswa

⁴Petrus Trimantara, Sekolah Unggul; Antara Kenyataan dan Impian. *Jurnal Pendidikan penabur*. Volume 6. No 8, Juni 2017, hal. 41

⁵Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 34.

dalam penerimaan siswa baru, setelah itu melakukan seleksi masuk siswa baru dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan.⁶

Pengelolaan penerimaan peserta didik baru ini hendaknya dilakukankedua rupa, sehingga kegiatan pembelajaran sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru. Secara keseluruhan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru meliputi masalah kepanitiaan, persyaratan calon peserta didik baru, pendaftaran, seleksi, dan pengumuman hasil seleksi dan daftar ulang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti melihat bahwa memang siswa yang ada di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong masih dikategorikan sedikit. Dikarenakan sekolah tersebut lumayan baru.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa proses rekrutmen yang dilakukan sama saja halnya dengan rekrutmen sekolah lain. Ada prosesnya juga walaupun di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong masih sedikit siswa nya. Bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa yang masuk dalam rekrutmen peserta didik.⁷

Dengan demikian, manajemen penerimaan peserta didik baru ini tentu sangat menarik untuk diteliti karena dapat menjadi evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan proses pengelolaan peserta didik baru di sekolah ini. Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka penulis tertarik untuk melakukan

⁶Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hal.105.

⁷Surya Lestari, *Wawancara*, Selaku Kepala Sekolah SMP Taman Siswa, 07 Oktober 2021 diruang Kepala Sekolah

penelitian dengan judul “**Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong**”

B. Batasan Masalah

Melihat dari latar belakang yang penulis sampaikan di atas, maka peneliti akan membatasi masalah. Bahwa penelitian yang akan peneliti batasi adalah tempat penelitian hanya di SMP TamanSiswaCurup, Guru yang terkait atau terlibat dalam prosesmanajemen.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Bagaimana proses penerimaan peserta didik di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong?
2. Apakah visisekolah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan peserta didik di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui Apakah visisekolah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong.

E. Kajian Literatur

Beberapa penelitian terdahulu seperti skripsi dan jurnal dengan tema yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, diantaranya :

Dalam penelitian jurnal oleh Auwzid Ilma Nafia “Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, kebijakan penerimaan peserta didik baru sama dengan sekolah lain dan ditentukan oleh ketetapan peraturan dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya, sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. *Kedua*, memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik, setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. *Ketiga*, memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik, pihak sekolah mengharapkan para peserta didik dan sekolah selalu menjalin hubungan silaturahmi.⁸

Penelitian Auwzid Ilma Nafia memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen penerimaan peserta didik baru. Akan tetapi penelitian ini berbeda secara signifikan dengan penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian Auwzid Ilma Nafia lebih mengacu terhadap perbandingan kebijakan penerimaan peserta didik baru di sekolah tersebut dengan sekolah lain terdapat persamaan sedangkan pada penelitian ini membahas tentang alur proses penerimaan peserta didik baru.

Dalam penelitian jurnal oleh Adi Setyo Rochmadi, “*Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MAN Model Bojonegoro*”, Hasil penelitian ini yaitu mengenai : (1) kebijakan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (2) sistem penerimaan peserta didik

⁸Auwzid Ilma Nafia, *Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya*, vol. 01, No.01, 2014., hal. 56

baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (3) kriteria penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (4) prosedur penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (5) kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (6) upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro.⁹

Penelitian Adi Setyo Rochmadimemiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaa penerimaan peserta didik baru. Akan tetapi penelitian ini berbeda secara signifikan nya dengan penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian Adi Setyo Rochmadilebih mengacu terhadap perinciaan tahap-tahapan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sedangkan pada penelitian ini membahas tentang alur proses serta visi yang ada disekolah mempunyai hubungan terhadap peningkatan penerimaan peserta didik baru.

Dalam penelitian jurnal oleh Parlis, "*Manajemen Peserta Didik Sekolah Luar Biasa di Yayasan SLB Tunas Mulya Surabaya*", Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan penerimaan peserta didik baru di SLB Tunas Mulya merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan, karena di dalamnya mencakup berbagai aspek yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja sekolah. Kemudian mengenai pelaksanaan

⁹ Adi Setyo Rochmadi, Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN Model Bojonegoro, Vol. 01, No. 02, 2015, hal. 23

pengelolaan dan pembinaan peserta didik di SLB Tunas Mulya Surabaya dilakukan dengan menekankan pada aspek individual dari masing-masing anak, pembelajarannya dilakukan dengan adanya berbagai inovasi dan kreatifitas dari guru dalam menyampaikan pembelajaran sedangkan kegiatan pembinaannya dilakukan dengan selalu memberikan pendekatan kepada setiap siswa.

Untuk Sistem penilaian dan evaluasi peserta didik yang ada di SLB Tunas Mulya Surabaya menganut standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah namun ada penyederhanaan atau modifikasi dalam kegiatan penilaiannya. Adapun kelulusan dan alumni siswa di SLB Tunas Mulya Surabaya, untuk kelulusannya dapat dilakukan setelah siswa mengikuti seluruh rangkaian ujian yang ada dan setelah siswa lulus maka dapat bergabung dengan ikatan alumni yang sampai saat ini hubungan alumni dan sekolah tetap berjalan dengan baik.¹⁰

Penelitian Parli memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen peserta didik baru. Akan tetapi penelitian ini berbeda secara signifikan dengan penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian Parli lebih mengacu terhadap perencanaan manajemen peserta didik baru yang lebih menarik beliau meneliti sekolah luar biasa sedangkan pada penelitian ini membahas tentang alur proses serta visi yang ada di sekolah mempunyai hubungan terhadap peningkatan penerimaan peserta didik baru.

¹⁰Parlis, "Manajemen Peserta Didik Sekolah Luar Biasa di Yayasan SLB Tunas Mulya Surabaya, Vol. 01, No.01, 2018, hal. 28

Hasil penelitian skripsi Nurul Azmi puspitasari, “*Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten*”. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

(1) Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru, hal yang direncanakan meliputi pembentukan panitia, menyusun petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, merancang alamat blog website, dan menentukan daya tampung setiap sekolah. (2) Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru berkaitan dengan pembentukan panitia PPDB pihak dinas dan pihak sekolah beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. (3) Pelaksanaan PPDB berbasis online mengikuti arahan petunjuk alur pendaftaran yang ditetapkan oleh pihak dinas. (4) Evaluasi dilakukan pihak dinas setelah pelaporan hasil PPDB dari pihak sekolah memuat rencana siswa yang diterima/ daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan siswa yang diterima. Berdasarkan hasil laporan terkait kekurangan siswa maka dinas memberi kewenangan pihak sekolah melakukan PPDB secara offline.¹¹

Penelitian Nurul Azmi puspitasari memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen penerimaan peserta didik baru. Akan tetapi penelitian ini berbeda secara signifikan nya dengan penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian Nurul Azmi puspitasari lebih mengacu terhadap empat fungsi manajemen peserta didik baru yang lebih menarik

¹¹Nurul Azmi puspitasari, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten*. Vol.01 No.01, 2018, hal. 34

beliau meneliti manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis secara online sedangkan pada penelitian ini membahas tentang alur proses serta visi yang ada disekolah mempunyai hubungan terhadap peningkatan penerimaan peserta didik baru.

Hasil penelitian skripsi Nur Anna Mira, “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru(PPDB) Online Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar”.Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara online sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi dalam proses pelaksanaan PPDB online masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Seperti halnya sosialisasi yang dilakukan karena tidak semua masyarakat paham dengan teknologi yang ada serta verifikasi sertifikat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar perlunya bagian-bagian khusus dalam proses verifikasi sesuai dengan bidang sertifikat yang diverifikasi.¹²

Penelitian Nur Anna Miramemiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen penerimaan peserta didik baru.Akan tetapi penelitian ini berbeda secara signifikan nya dengan penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian Nur Anna Mira lebih mengacu terhadap efektivitas manajemen proses penerimaan peserta didik baru berbasis secara online sedangkan pada penelitian ini membahas tentang alur proses serta visi yang ada disekolah mempunyai hubungan terhadap peningkatan penerimaan peserta

¹²Nur Anna Mira, “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru(PPDB) Online di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar. Vol.01, No.01, 2016, hal. 43

didik baru.

Hasil penelitian skripsi Nanik Istiroah, “Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Patria Bantul”, Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) perencanaan peserta didik di SMA Patria dimulai dari kegiatan analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik. (2) Pembinaan dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan kookurikuler. (3) Evaluasi peserta didik dilakukan melalui evaluasi formatif dan sumatif, kemudian tindak lanjut dari hasil evaluasi berupa kegiatan remedi dan pengayaan. (4) Mutasi peserta didik dilakukan melalui kegiatan mutasi intern, mutasi eksternal, dan *drop out*.¹³

Penelitian Nanik Istiroah memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen penerimaan peserta didik baru. Akan tetapi penelitian ini berbeda secara signifikan dengan penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian Nanik Istiroah mengacu terhadap pembinaan, pengevaluasian serta mutasi sedangkan pada penelitian ini membahas tentang alur proses serta visi yang ada di sekolah mempunyai hubungan terhadap peningkatan penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan hasil di atas maka peneliti menemukan perbedaan dari keseluruhan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan tertera jelas perbedaan antara hasil penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang

¹³Nanik Istiroah, “Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Patria Bantul, Vol. 01, No.01, 2015, hal. 21

akan dilakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “*Manajemen penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong*” dapat dilakukan karena masalah yang diteliti bukan duplikasi dari penelitian sebelumnya.

F. Penjelasan Judul

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus. Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. Lauren A. Aply seperti yang dikutip Tanthowi menerjemahkan manajemen sebagai “*The art of getting donethough people*” atau seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.¹⁴

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan sebagai I lmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.¹⁵

Pada sisi lain Mary Parker Follet menjelaskan bahwa manajemen dapat juga dipandang sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain (*The art of getting done through people*), definisi ini mengandung

¹⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hal.8

¹⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi) (Cet. VII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 1

arti bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi melibatkan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang telah diatur oleh manajer. Oleh karena itu, keterampilan yang dimiliki oleh seorang manajer perlu dikembangkan baik melalui pengkajian maupun pelatihan. Karena manajemen dipandang sebagai seni, maka seorang manajer perlu mengetahui dan menguasai seni memimpin yang berkaitan erat dengan gaya kepemimpinan yang tepat dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.¹⁶

2. Penerimaan siswa baru

Penerimaan siswa baru adalah peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah.¹⁷

3. Peserta didik

Menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Rekrutmen peserta didik baru merupakan

¹⁶Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, hal. 11.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Adita Media, 2008), hal. 58

salah satu kegiatan yang pertama di sekolah, baik di tingkat sekolah dasar maupun ditingkat perguruan tinggi.¹⁸

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan dimaksud adalah dimana penulis melakukan penelitian dalam kehidupan yang nyata atau peneliti terjun langsung ke masyarakat. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis yaitu secara langsung dengan informasi yang mampu memberikan informasi mendalam mengenai masalah yang akan diteliti penulis.¹⁹ Penelitian dilakukan di SMP TamanSiswa Curup Kabupaten Rejang Lebong dengan pertimbangan untuk mengetahui Manajemen rekrutmen peserta didik baru pada sekolah tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP TamanSiswa Curup Kabupaten Rejang Lebong. Penulis memilih lokasi tersebut sebagai bahan kajian penelitian dikarenakan daerah ini tempat berdirinya SMP TamanSiswaCurup Kabupaten Rejang Lebong.

¹⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.5.

¹⁹ Sugiono, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 123

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan penulis teliti yaitu benda, orang, data atau tempat objek yang dipermasalahkan.²⁰Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah Guru di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong yang terlibat dalam manajemen rekrutmen.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiano bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah Guru di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam pembahasan penelitian ini berupa data yang didapat dari kepustakaan seperti buku, dokumentasi ataupun literatur yang relevan dan menjunjung teori terhadap penelitian yang akan dilakukan.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung menggunakan indera yang dipunya terhadap objek yang diteliti.Tujuan observasi yaitu untuk mendapatkan data yang aktual,faktual, dan tepat secara

²⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 121

²¹ Dony Waluya Firdaus, “*Jurnal Riset Akutansi*”, Vol.8, No. 2 (2016), hal. 23

langsung.²² Observasi lapangan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan memberikan gambaran yang akurat mengenai informasi yang diperlukan untuk menunjang pengumpulan data terkait Manajemen penerimaan peserta didik barupada SMP TamanSiswa Curup Kabupaten Rejang Lebong.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data guna mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, yang dilakukan secara langsung dengan informannya yang berjumlah satu orang ataupun lebih. Metode wawancara sangat penting untuk dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan antara peneliti dengan responden guna untuk mendapatkan informasi yang akurat.²³ Target wawancara dalam penelitian ini adalah Guru di SMP TamanSiswa Curup Kabupaten Rejang Lebong.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dari tempat yang akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan melampirkan dokumentasi terkait bukti-bukti penemuan di lapangan.²⁴

6. Analisis Data

²² Hadi Umar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hal. 129

²³ *Ibid.*, hal. 130

²⁴ *Op.Cit*, hal 132

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bentuk dari kegiatan yang dimana data diperoleh sebelumnya, kemudian ditulis dalam bentuk catatan lapangan meliputi dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif memuat catatan yang bersifat alami mengenai dari apa yang dilihat, didengar, serta disaksikan penulis dan tanpa pendapat serta penafsiran penulis mengenai fenomena yang dialami. Sedangkan catatan refleksi adalah catatan berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran penulis tentang fenomena yang ditemui dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.²⁵

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penulis meringkas data melalui informan dan memilih sesuatu yang dianggap penting. Untuk memperoleh data yang akurat dan tepat serta memfokuskan data yang mengacu kepada pemecahan masalah, menemukan, mengartikan agar menanggapi pertanyaan penulis. Dan dilakukan penyederhanaan, penyusunan dengan terurut serta menjelaskan yang penting terkait hasil penelitian. Pada tahap ini, penulis hanya memilih temuan data yang relevan dengan permasalahan. Reduksi data bertujuan untuk mempertajam analisis, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang dianggap

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabet, 2004), hal. 178

tidak penting dalam mengelolah data untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan.²⁶

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan media tulisan, kata-kata, gambar, grafik serta tabel. Dalam penyajian ini bertujuan agar menggolongkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Agar penelitian tersebut penulis mudah menguasai informasi menyeluruh ataupun pada bagian tertentu saja. Maka, penulis harus membuat narasi agar memudahkan dalam penguasaan informasi yang diperoleh.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penyajian data yaitu penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini penulis menganalisis data secara menyeluruh serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dalam masalah penelitian. Pada penarikan kesimpulan penelitian, harus didasarkan atas perolehan data yang didapat dengan melihat kembali data-data yang sudah ada, kemudian analisis dilakukan dengan melakukan interpretasi yang dihubungkan dengan jenis data.

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data dilakukan dengan cara menggambarkan dengan jelas suatu keadaan maupun fenomena dengan kata-kata yang dirangkai dalam suatu kalimat, kemudian digolongkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Dalam analisis

²⁶*Ibid.*, hal. 181

data ini, penulis berusaha untuk menjabarkan masalah yang ada dalam rumusan masalah yang diangkat dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dan kemudian data-data yang ada dianalisis dengan cara dipilah sesuai kategori dalam bentuk ungkapan kata-kata dalam sebuah kalimat.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti control. Sedangkan dalam bahasa Indonesia dapat diartikan mengendalikan, menangani, atau mengelola. Sedangkan manajemen dalam bahasa Inggris artinya to manage yang berarti mengatur atau mengelola. Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan. George R. Terry mengatakan manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari PUAC (Planning, organizing, Actuating, and Controlling) yang memiliki tujuan yang sama atau terbagi jenis kegiatan yang berbeda-beda itu yang membentuk manajemen sebagai suatu proses yang tidak dipisah-pisahkan dan sangat erat hubungannya.²⁷

Manajemen yaitu segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu, sejumlah pakar mengartikan manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan lebih dulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Definisi manajemen yang mudah dipahami, yaitu:

²⁷ Siswanto dan Elin Susanti, *Manajemen Kurikulum Sekolah Inklusi*, Jurnal Studi Manajemen Pendidik Vol. 03, N0.02, 2019, hal. 116

koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu.²⁸

Sedangkan pengertian Manajemen adalah suatu proses kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengukuran dan tindak lanjut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada.²⁹

Manajemen pendidikan pada prinsipnya merupakan suatu bentuk penerapan manajemen atau administrasi dalam mengelola, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam dunia pendidikan. Fungsi administrasi pendidikan merupakan alat untuk mengintegrasikan peranan seluruh sumberdaya, guna tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu konteks sosial tertentu. “Manajemen merupakan proses, terdiri atas kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai tujuan kerjasama (administrasi) secara efisien”. Pendapat di atas juga didukung oleh Usman, yang mengemukakan pengertian manajemen pendidikan sebagai “seni dan ilmu pengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien”. Karena itu

²⁸Ahmad Janan Asifudin, *Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren*, Vol.1, No.2, 2016. hal.357

²⁹Bryan Alfons Willyam Sepang, *Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado*, Vol.1 No.4, 2013. hal. 284

manajemen merupakan tugas pimpinan dalam menggerakkan berbagai sumber yang ada ke arah sasaran yang ingin dicapai³⁰.

Pada hakekatnya manajemen adalah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan, melalui kerja orang-orang lain. Secara lebih terperinci dapat dinyatakan, bahwa manajemen meliputi perancangan dan sifat-sifat usaha kelompok dalam rangka untuk mencapai tujuan, tetapi dengan penggunaan modal berupa, waktu, uang, material dan juga hambatan yang dijumpai, seminim mungkin. Dengan kata lain konsep dasar manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengalokasikan sumber daya sehingga mempunyai nilai tambah. Di lingkungan sekolah, misalnya kita saksikan bahwa manajemen lebih memusatkan perhatian kepada upaya penggerakan dan pemberdayaan sumber daya manusia (*human resources empowering and motivating*), sedangkan administrasi lebih terfokus kepada pelaksanaan aspek-aspek substantif seperti kurikulum, perlengkapan, keuangan sekolah, dan aktivitas rutin lain (Sergiovanni, dalam Burhanuddin). Jadi, manajemen dapat diartikan sebagai tindakan untuk mencapai tujuan melalui usaha-usaha orang lain³¹.

Menurut Hasibuan dan Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.

³⁰ Ery Wati, *Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Banda Aceh*, Vol. Xiv No. 2, 2014. Hal.371

³¹ Ketut Widiasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, No. 01, 2007, hal. 14

Pengertian ini menyoroti adanya proses pemanfaatan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Di sisi lain, McLarney & Rhyno menegaskan bahwa manajemen dapat juga dipandang sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain. Pengerian ini mengandung pemahaman bahwa dalam mencapai tujuan organisasi seorang manajer melibatkan banyak orang untuk melaksanakan berbagai tugas yang telah diaturnya. Karena manajemen dipandang sebagai seni, maka seorang manajer perlu mengetahui dan menguasai seni memimpin yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang tepat dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan keterampilan bagi seorang manajer melalui berbagai bentuk pelatihan.³²

Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Menurut Terry dan Rue sebagaimana dikutip oleh Mehta, Lonto et al, dan Firman memberikan defenisi: *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources”* yang berarti manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk

³² Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, Nana Suryapermana, *Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2, 2020. hal. 45

menentukan serta melaksanakan sasaran yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.³³

Menurut Mary Parker Follet pengertian manajemen sebagai proses, karena dalam manajemen terdapat adanya kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, misalnya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Kegiatan-kegiatan itu satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan atau dengan kata lain saling terkait (terpadu), sehingga akan membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, manajemen disebut sebagai Sistem. Manajemen mengandung unsur sebagai berikut³⁴ :

- 1) Manajemen sebagai proses, usaha dan aktifitas
- 2) Manajemen sebagai seni
- 3) Manajemen terdiri dari individu-individu atau orang-orang yang melakukan aktivitas
- 4) Manajemen menggunakan berbagai sumber-sumber dan factor produksi yang tersedia dengan cara efektif dan efisien
- 5) Adanya tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut James F. Stoner pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen mangacu pada suatu proses

³³*Ibid.*, hal.47

³⁴Semuel Batlajery, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, No. 2, Vol.VII, 2016, hal.137

mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Proses menggambarkan fungsi-fungsi manajemen berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Walaupun berbeda-beda dalam cara pandang, namun konsep manajemen tetap mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.³⁵

b. Fungsi Manajemen

Hingga saat ini belum ada konsekuensi diantara praktisi ataupun teoretisi mengenai fungsi manajemen. Akan tetapi, secara umum fungsi manajemen dapat dibagi menjadi sepuluh bagian, yaitu sebagai berikut.

1) *Forecasting*

Forecasting adalah meramalkan, memproyeksikan berbagai kemungkinan yang terjadi sebelum pelaksanaan sesuatu rencana yang lebih pasti. Misalnya, suatu akademi meramalkan jumlah mahasiswa yang akan belajar di akademi tersebut. Ramalan tersebut menggunakan indikator, seperti jumlah lulusan SLTA dan sebagainya.

2) *Planning* termasuk *Budgeting*

Planning berarti merencanakan atau perencanaan, Kegiatan ini sendiri atas :

- a) menetapkan hal yang harus dikerjakan, waktu pelaksanaan, dan cara melakukannya;

³⁵*Ibid.*, h. 138

- b) membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target;
- c) mengumpulkan dan menganalisis informasi;
- d) mengembangkan berbagai alternatif;
- e) mempersiapkan dan mengomunikasikan rencana dan keputusan

Secara sederhana dapat dirumuskan, perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pembahasan yang agak kompleks merumuskan perencanaan sebagai penetapan apa yang harus dicapai. Selain itu, dalam fungsi perencanaan termasuk didalamnya penetapan *budget*. Lebih tepatnya, *planning* dirumuskan sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, *budget*, dan program organisasi.

3) *Organizing*

Organizing adalah pengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi setiap unit dalam organisasi. *Organizing* dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang dan penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan menciptakan aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian terdiri atas:

- a) Menyediakan fasilitas perlengkapan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien;
- b) Mengelompokkan komponen kerja kedalam struktur organisasi secara teratur;
- c) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi;
- d) Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur;
- e) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja, dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.³⁶

4) *Staffing* atau *Assembling Resources*

Istilah *staffing* diberikan Luther Gulick, Harold Koontz, dan Cyril O'Donnell, sedangkan istilah *assembling resources* dikemukakan oleh Wiliam Herbert Newman. Kedua istilah itu mengandung arti yang sama. *Staffing* merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada organisasi dan pengembangannya sampai dengan usaha agar petugas memberi daya guna maksimal pada organisasi.

5) *Directing* atau *Commanding*

Directing berkaitan dengan usaha memberikan bimbingan saran, perintah, atau instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugasnya agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

³⁶Surinani dan mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2017), hal, 7

Directing atau *Commanding* merupakan fungsi manajemen yang tidak hanya berfungsi agar pegawai melaksanakan atau tidak kegiatan, tetapi berfungsi pula mengoordinasi kegiatan berbagai unsur organisasi agar efektif tertuju pada realisasi tujuan yang telah ditetapkan.

6) *Leading*

Louis A. Allen mendefinisikan bahwa *leading* merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh manajer yang menyebabkan orang lain bertindak. *Leading* meliputi kegiatan berikut;

- a) Mengambil keputusan;
- b) Mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara manajer dan bawahan;
- c) Memberikan semangat inspirasi dan dorongan kepada bawahan agar mereka bertindak;
- d) Memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompoknya;
- e) Memperbaiki pengetahuan dan sikap-sikap bawahan agar mereka terampil dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

7) *Coordinating*

Coordinating adalah melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan cara menghubungkan dan menyatupadukan pekerjaan bawahan sehingga terjadi kerja sama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

M. Manulang (1963: 23) menjelaskan bahwa usaha tersebut dicapai dengan cara:

- a) memberikan instruksi;
- b) memberikan perintah;
- c) mengadakan pertemuan dalam memberikan penjelasan-penjelasan;
- d) memberikan bimbingan atau nasehat;
- e) mengadakan *coaching*;
- f) jika perlu memberikan teguran.

8) *Motivating*

Motivating merupakan pemberian inspirasi, semangat, dan dorongan kepada bawahan agar bawahan melakukan kegiatan secara sukarela, sesuai dengan yang dikehendaki oleh atasan.

9) *Controlling*

Controlling atau pengawasan yang sering disebut pengendalian adalah mengadakan penilaian dan mengadakan koreksi sehingga pekerjaan bawahan dapat diarahkan ke arah yang benar dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

10) *Reporting*

Reporting adalah penyampaian pengembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi, baik secara lisan

maupun secara tulisan. Seiring dengan perkembangan zaman dan modernisasi, saat ini manajemen banyak dipahami pada empat aspek yang dikenal dengan istilah POAC (*planning, organizing, actuating, and controlling*). Lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

a) Fungsi Perencanaan dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan.

Ayat yang menjelaskan tentang perencanaan dalam manajemen.

Terdapat pada Q.S Al-Hasyr:18.

وَاللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا الْعَدِيدَ قَدَّمَتْ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْظُرِ اللَّهُ اتَّقُوا إِيمَانُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرٍ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”³⁷

- b) Fungsi Pengorganisasian Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Ayat yang menjelaskan tentang pengorganisasian dalam manajemen. Terdapat pada Q.S At- Taubah:122.

نُذِرُوا الدِّينَ فِي لَيْتَفَقَهُوَ أَطَافَةً مِنْهُمْ فَرَقَةَ كُلِّ مَنْ نَفَرَفَلَوْلَا كَافَّةً لِيَنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانُوا وَمَا
 ﴿١٢٢﴾ نَحَذِّرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمَهُمْ وُلِيَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”³⁸

- c) Fungsi Pelaksanaan Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

³⁷Ali Chafizh, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV.Alftih Berkah Cipta), hal. 545

³⁸*Ibid.*, hal. 187

Pelaksana rencana (actuating) adalah fungsi dari kegiatan manajemen yang paling utama dan harus difokuskan di dalam lembaga pendidikan. Karena fungsi pelaksanaan lebih ditekankan pada kegiatan yang berhubung langsung dengan tenaga pendidik dan orang yang berhubungan langsung.

Maka seksi pelaksanaan itu upaya menjadikan perencanaan menjadi suatu kenyataan dan dengan arahan dan motivasi supaya setiap tenaga pendidik dapat melakukan tugas secara optimal sesuai dengan peran yang diembannya. Pelaksanaan dalam hal ini akan dilakukan kepala madrasah dalam usaha untuk mengembangkan segala program belajar menjadi lebih ditekankan dengan kegiatan yang nantinya berhubungan langsung dengan masyarakat.³⁹

Ayat yang menjelaskan tentang pelaksanaan dalam manajemen. Terdapat pada Q.S Al-Imran:159.

وَأَسْتَغْفِرُ عَنْهُمْ فَاعْفُ حَوْلَكَ مِنْ لَّا نَفْضُوا الْقَلْبَ غَلِيظًا فَظًّا كُنْتَ وَلَوْ لَهُمْ لَيْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فِيمَا

الْمُتَوَكِّلِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنْ اللَّهُ عَلَى فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرُ فِي وَشَاوِرَهُمْ هُمْ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka

³⁹ Devira Pusparani, Analisis Proses Pelaksanaan Rekrutmen, seleksi dan penempatan karyawan, Jurnal Administrasi Bisni, Vol 58 no. 2, 2018, hal. 34

dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”⁴⁰.

- d) Fungsi Pengawasan dan Pengendalian Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.⁴¹

Ayat yang menjelaskan tentang pengawasan dalam manajemen. Terdapat pada Q.S Al-Mujaadilah:7.

رُكْمًا يَسْمَعُ وَاللَّهُ إِلَىٰ وَتَشْتَكِي زَوْجَهَا فِي تَجْدِ لِكَ الَّتِي قَوْلَ اللَّهُ سَمِعَ قَدْ
بَصِيرٌ سَمِعَ اللَّهُ إِنْ تَحَاو

Artinya: “Sesungguhnya Allah telah mendengar Perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah. dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha melihat.”⁴²

Menurut Mulyo, dalam proses implementasinya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Menurut George R. Terry, terdapat lima kombinasi fungsi fundamental manajemen dalam rangka mencapai tujuan. Kombinasi A terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing),

⁴⁰Ali Chafizh, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV.Alfih Berkah Cipta), hal. 50

⁴²*Ibid.*, hal. 542

memberi dorongan (actuating) dan pengawasan (controlling). Kombinasi B terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi (motivating) dan pengawasan. Kombinasi C terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, staffing, memberi pengarahan (directing) dan pengawasan. Kombinasi D terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, staffing, memberi pengarahan, pengawasan, inovasi dan memberi peranan. Kombinasi E terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi, pengawasan dan koordinasi. Dari kelima kombinasi tersebut dapat disaring menjadi tiga fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan⁴³.

Dalam ilmu manajemen menjelaskan bahwa salah satu fungsi pokok manajemen terdiri dari perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang pertama harus dijalankan. Sebab tahap awal dalam melakukan aktivitas perusahaan sehubungan dengan pencapaian tujuan organisasi perusahaan adalah dengan membuat perencanaan. Perencanaan merupakan proses tahapan awal penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara

⁴³ Fathul Maujud, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, Vol.14 No.1, 2018, hal.33

pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.⁴⁴

Fungsi manajemen secara umum seperti yang dikemukakan Henry Fayol seorang industriawan Prancis, dia mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen itu adalah merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Gagasan Fayol itu kemudian mulai digunakan sebagai kerangka kerja buku ajar ilmu manajemen pada pertengahan tahun 1950, dan terus berlangsung hingga sekarang⁴⁵.

Sementara itu Robbin dan Coulter, mengatakan bahwa fungsi dasar manajemen yang paling penting adalah merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan. Senada dengan itu Mahdi bin Ibrahim, menyatakan bahwa fungsi manajemen atau tugas kepemimpinan dalam pelaksanaannya meliputi berbagai hal, yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan⁴⁶

2. Penerimaan Peserta Didik Baru

a. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan Peserta didik baru adalah peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang

⁴⁴ Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi - Fungsi Manajemen*, Vol. 2, No. 1, 2017, hal. 221

⁴⁵ H. Ahmad Afan Zaini, *Urgensi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol V, No 1, 2015. Hal.31

⁴⁶ *Ibid.*, hal.32

bersangkutan kapan penerimaan siswa baru akan dilakukan.oleh karena penerimaan peserta didik baru bukanlah hal yang ringan.maka menjelang tahun ajaran baru proses penerimaan peserta didik baru harus sudah selesai. Untuk itu maka penunjukan panitia penerimaa peserta didik baru telah dilakukan oleh kepala sekolah sebelum ajaran ini berakhir.⁴⁷

b. Tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru

Tujuan penerimaan peserta didik baru adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Hal ini berarti bahwa peserta didik akan mendapatkan layanan tidak tepat jika diterima pada sekolah tersebut, sehingga sekolah harus tidak menerimanya. Proses calon peserta didik tidak diterima di suatu sekolah terjadi berdasarkan hasil seleksi terhadap sejumlah kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan rambu-rambu/standar yang dikeluarkan oleh pemerintah Kab./Kota, provinsi, dan pemerintah pusat. Tujuan khusus rekrutmen peserta didik adalah:

- 1) Mendapatkan siswa yang memiliki karakteristik sebagaimana ditetapkan dalam syarat-syarat penerimaan siswa baru.
- 2) Memberikan keadilan kepada masyarakat dan calon peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang tepat.
- 3) Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak dan orang tua siswa.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta:Adita Media, 2008),hal.58

4) Perkembangan teknologi saat ini telah memunculkan berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik. Diantaranya diberlakukannya penerimaan siswa baru secara online. PSB online merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.⁴⁸

c. Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru

Strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan komparatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dan individu atau organisasi.⁴⁹

Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas di antara para pendaftar menggunakan cara-cara yang telah ditentukan. Karena dengan

⁴⁸ M. Latifbasafi, "Rekrutmen Peserta Didik", mlatifbasafi.blogspot.com/rekrutmenpeserta-didik.html/diakses Pada tanggal 23 juli, 2018).

⁴⁹ Tritton Prawira Budi, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011), hal. 17.

mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga berkualitas, serta mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lain. Hal ini juga berfungsi untuk menarik minat masyarakat terhadap lembaga sehingga jumlah calon peserta didik semakin banyak yang mendaftar, maka peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta, yaitu:⁵⁰

1) Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada

⁵⁰Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), hal. 43.

sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

2) Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan dengan menjadi tiga macam:⁵¹

a) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau uji nasional (UN).

Pada masa sekarang ini di sekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.

b) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK).

Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester terakhir. Cara ini umumnya lebih memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu

⁵¹ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik, hal. 43.

sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima. Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar dan atau peminatnya persaingannya akan semakin ketat.

c) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan rangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik. Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni:⁵²

i. Seleksi Administratif

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan kelengkapan administratif yang dipersyaratkan

⁵² Ali Imron, Manajemen Peserta Didik, hal. 44.

bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak (lihat pada persyaratan masuk sekolah). Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

ii. Seleksi Akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan ataukah tidak.

Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma (norma criterion referenced), yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi.⁵³ Jika kemampuan pra-syarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya, jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik di sekolah tersebut.

d) Kriteria Rekrutmen Peserta Didik

Yang dimaksud dengan kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai

⁵³Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 54.

peserta didik atau tidak. Ada dua Ali Imron, Manajemen Peserta (*standard criterion referenced*), yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, sekolah terlebih dahulu membuat patokan bagicalon peserta didik dengan kemampuan minimal setingkat mana yang dapat diterima di sekolah tersebut.

Sebagai konsekuensi dari penerimaan yang didasarkan atas kriteria acuan patokan demikian, jika semua calon peserta didik yang mengikuti seleksi memenuhi patokan minimal yang ditentukan, maka mereka harus diterima semua. Sebaliknya, jika calon peserta didik yang mendaftar kurang dari patokan minimal yang telah ditentukan, haruslah ditolak atau tidak diterima.

Kedua, kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*), yaitu suatu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini sekolah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik. Keseluruhan prestasi peserta didik dijumlah, kemudian dicari reratanya. Calon peserta didik yang nilainya berada dan di atas rata-rata, digolongkan sebagai calon yang dapat diterima sebagai calon peserta didik. Sementara yang berada di bawah rata-rata termasuk peserta didik yang tidak diterima.

Ketiga, kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampunya, atau berapa calon peserta didik baru yang akan diterima. Setelah sekolah menentukan, kemudian merangking prestasi siswa mulai dari yang berprestasi paling tinggi sampai dengan prestasi paling rendah. Penentuan peserta didik yang diterima dilakukan dengan cara mengurut dari atas ke bawah, sampai daya tampung tersebut terpenuhi.

Jika ada diantara siswa yang sama rangkingnya, sedangkan mereka sama-sama berada di rangking kritis penerimaan, sekolah dapat mengambil kebijaksanaan antara lain, melalui tes ulang atas siswa-siswa yang rangkingnya sama tersebut, atau dapat pula memilih diantara mereka dengan mengamati prestasi lainnya. Bisa juga, menanggukkan penerimaan mereka dengan menempatkannya dalam cadangan, dengan catatan jika sewaktu-waktu ada calon peserta didik yang rangkingnya berada di atasnya mengundurkan diri, yang bersangkutan dipanggil untuk mengisi formasi tersebut.

Alternatif mana yang dipilih, tentulah harus disepakati bersama dengan tenaga kependidikan di sekolah sejak awal-awal perencanaan. Karena, dengan penetapan terlebih dahulu demikian, telah terdapat kesepakatan bersama antar para personalia sekolah

yang lainnya. Di sinilah pentingnya rapat penerimaan peserta didik baru.⁵⁴

d. Prinsip-prinsip Penerimaan Peserta Didik Baru

Prinsip-prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Beberapa prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah objektif, transparansi, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif.

1) Objektif

Dalam rekrutmen peserta didik, objektif memiliki makna bahwa proses pembuatan keputusan dalam penerimaan siswa baru tidak dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi terhadap calon peserta didik atau orang tua peserta didik. Dalam pandangan yang lebih luas, pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya siswa baru didasarkan pada kondisi nyata calon peserta didik, tanpa dipengaruhi oleh unsur-unsur diluar kondisi yang terlihat secara nyata, seperti kesenangan atau kebencian terhadap peserta didik, orang tua, atau pihak-pihak yang terkait dengan peserta didik. Prinsip obyektif telah menjadi tuntutan sejak sekian lama, dimana keputusan yang objektif dalam penerimaan siswa baru diharapkan memberikan keadilan kepada calon peserta didik dan orang tua dalam menerima pendidikan baik bagi anak tersebut

⁵⁴ Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik..., h.56

maupun bagi orang tua yang memiliki anak sebagai calon peserta didik.

2) Transparansi

Transparansi dalam rekrutmen peserta didik adalah adanya kebebasan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai tahapan, mekanisme, syarat, dan pelaksanaan proses rekrutmen peserta didik termasuk mengapa seorang anak diterima atau tidak diterima pada suatu proses rekrutmen.

Lebih jauh, transparansi dalam rekrutmen peserta didik memberikan efek yang luar biasa kepada panitia seleksi dalam melaksanakan setiap tahapannya. Kehati-hatian dan kecermatan merupakan efek yang akan muncul dari prinsip ini. Disamping itu, keterlibatan masyarakat untuk dapat berkontribusi secara lebih positif ketika mengetahui proses dan tahapan seleksi secara lebih jelas akan memberikan informasi yang tepat sehingga meminimalisir munculnya prasangka yang tidak tepat terhadap sekolah dan tim psb.

Wujud transparansi dalam rekrutmen peserta didik dapat berupa:

- a) Ketersediaan informasi yang lengkap dalam berbagai bentuk media bagi semua pihak yang berkepentingan untuk mengakses informasi terkait dengan rekrutmen peserta didik.

- b) Pertemuan-pertemuan langsung antara pihak yang berkepentingan dengan tim psb jika ada hal-hal yang perlu diklarifikasi atau didalami.
- c) Penyebarluasan informasi melalui surat resmi sekolah terkait dengan rekrutmen peserta didik.
- d) Adanya mekanisme masyarakat untuk mengadakan berbagai persoalan terkait dengan keluhan terhadap proses rekrutmen.

3) Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam rekrutmen peserta didik adalah pertanggungjawaban tim psb dan sekolah terhadap proses dan hasil rekrutmen peserta didik yang dilaksanakan. Rekrutmen peserta didik yang akuntabel dilakukan melalui kejujuran dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik, ketepatan dalam manajemen pelaksanaan rekrutmen peserta didik, dan ketepatan serta kesesuaian finansial yang ada atau diadakan untuk kepentingan rekrutmen peserta didik.

4) Tidak diskriminatif atau berkeadilan

Pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik merupakan kegiatan untuk mencari dan menemukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan kriteria tertentu pada suatu jenjang dan jenis pendidikan. Proses ini akan melalui tahapan pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya

anak sebagai calon peserta didik di suatu sekolah. Pembuatan keputusan merupakan upaya untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan pertimbangan kondisi aktual dan standar acuan penerimaan siswa baru.

Dalam hal ini keadilan atau prinsip tidak diskriminatif adalah prinsip yang memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak calon peserta didik untuk menempuh tahapan sebagaimana mestinya dan jika ada anak yang tidak dapat mengikuti prosedur umum dikarenakan ada kondisi khusus yang menyertai anak tersebut.

Seperti anak dengan karakteristik iq very superior, anak dengan karakteristik autisme, anak dengan kondisi fisik berkekurangan, maka sekolah harus memberikan fasilitasi yang paling memungkinkan untuk anak tersebut mengikuti kegiatan rekrutmen. Mekanisme perwujudan keadilan dalam rekrutmen peserta didik memerlukan keterlibatan orang tua/wali anak dan anak itu sendiri untuk memutuskan visibilitas dalam mengikuti semua proses rekrutmen.

e. Proses Rekrutmen Peserta Didik

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan.

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus adalangkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima. Secara jelas.⁵⁵

1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk, dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang telah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) kepala Sekolah.

Panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni; syarat-syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran,

⁵⁵ Ali Imron, Manajemen Peserta..., h. 47-48.

pengumuman, bukupendaftaran, waktu pendafataran, dan jumlah calon yang diterima.⁵⁶

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut:

- a) Ketua Umum : Kepala Sekolah
- b) Ketua Pelaksana : Wakil Kepala Sekolah Urusan kesiswaan
- c) Sekretaris : Kepala Tata Usaha atau Guru
- d) Bendahara : Bendaharawan sekolah
- e) Pembantu umum : Guru
- f) Seksi-seksi
 - i. Seksi kesekretariatan : Pegawai tata usaha
 - ii. Seksi Pengumuman/Publikasi: Guru
 - iii. Seksi pendaftaran : Guru
 - iv. Seksi Seleksi : Guru
 - v. Seksi Kepengawasan : Guru

f. Seleksi Peserta Didik Baru

Seleksi peserta didik baru, sebagaimana dikemukakan diatas, selain dengan menggunakan nilai rapot, dan nilai ebtanas murni, juga menggunakan tes. Jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur

⁵⁶ B. Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Reineka Cipta, 2004), h.74.

pengawas tes dan peserta tes. Adakalanya jumlah mereka yang mendaftar melebihi tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan tes.

Jika hal demikian terjadi, sekolah dapat meminjam atau menyewa gedung sekolah-sekolah lain ketekabermaksud menyelenggarakan tes. Tetapi jika hal demikian juga belum masih memenuhi, tes dapat dilakukan kedalam beberapa gelombang, dengan catatan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan berkenaan dengan penerimaan peserta didik baru.

g. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Pada sekolah-sekolah yang sistem penerimaannya DANEM, ketentuan siswa yang diterima berdasarkan ranking DANEM yang dibuat. Sedangkan pada sekolah yang menggunakan sistem PMDK, ketentuan penerimaannya berdasarkan atas hasil ranking nilai raport peserta didik. Sementara pada sekolah-sekolah yang menggunakan sistem tes, dalam penerimaannya didasarkan atas hasil tes.

Walaupun demikian, umumnya terlebih dahulu dipertimbangkan sekolah-sekolah adalah berapa daya tampung kelas baru tersebut, sebab apapun jenis seleksi yang dipergunakan, ketentuan penerimaannya masih berdasarkan atas daya tampung kelas baru. Sementara itu, daya tampung kelas baru juga masih mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tinggal di kelas itu. Hal yang sama diungkapkan oleh Hadiyanto dalam melaksanakan

penerimaanpeserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dansekolah diantaranya menetapkan daya tampung sekolah dan menetapkansyarat calon peserta didik.Hasil penerimaan peserta didik berupa tiga macam kebijaksaansekolah, yakni peserta didik yang diterima, peserta didik cadangan, danpeserta didik yang tidakn diterima hasil penentuan demikian kemudiandiumumkan.

h. Kendala Rekrutmen Peserta Didik

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik barumerupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan.Dalam menjalankan sebuah kegiatan, tidak luput dari sebuah kendala baik yangdihadapi oleh panitia maupun calon peserta didik.Kendala yang dihadapi dilapangan biasanya terjadi dari internal maupun eksternal.Problem penerimaan peserta didik baru yang harus dipecahkan, yaitu:Pertama, adanya peserta didik yang hasil nilai tesnya, jumlah DANEMdan kecakapannya sama, dan mereka sama-sama berada pada batas bawahpenerimaan. Guna menentukan peserta didik mana yang diterima, hal demikiantidaklah mudah.

Kedua, adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuan masihkalah dibandingkan dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutanmendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi didaerah dimana sekolah tersebut berada.

Ketiga, terbatasnya daya tampung dan prasarana sarana sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi. Adapun menurut Pangabean dalam bukunya, kendala-kendala yang dihadapi dalam proses seleksi antara lain: tolak ukur, penyeleksi, dan pelamar.

1) Tolak Ukur

Tolak ukur adalah kesulitan untuk menentukan standar atau tolak ukur yang akan dipergunakan untuk mengukur kualifikasi-kualifikasi seleksi secara objektif.

2) Penyeleksi

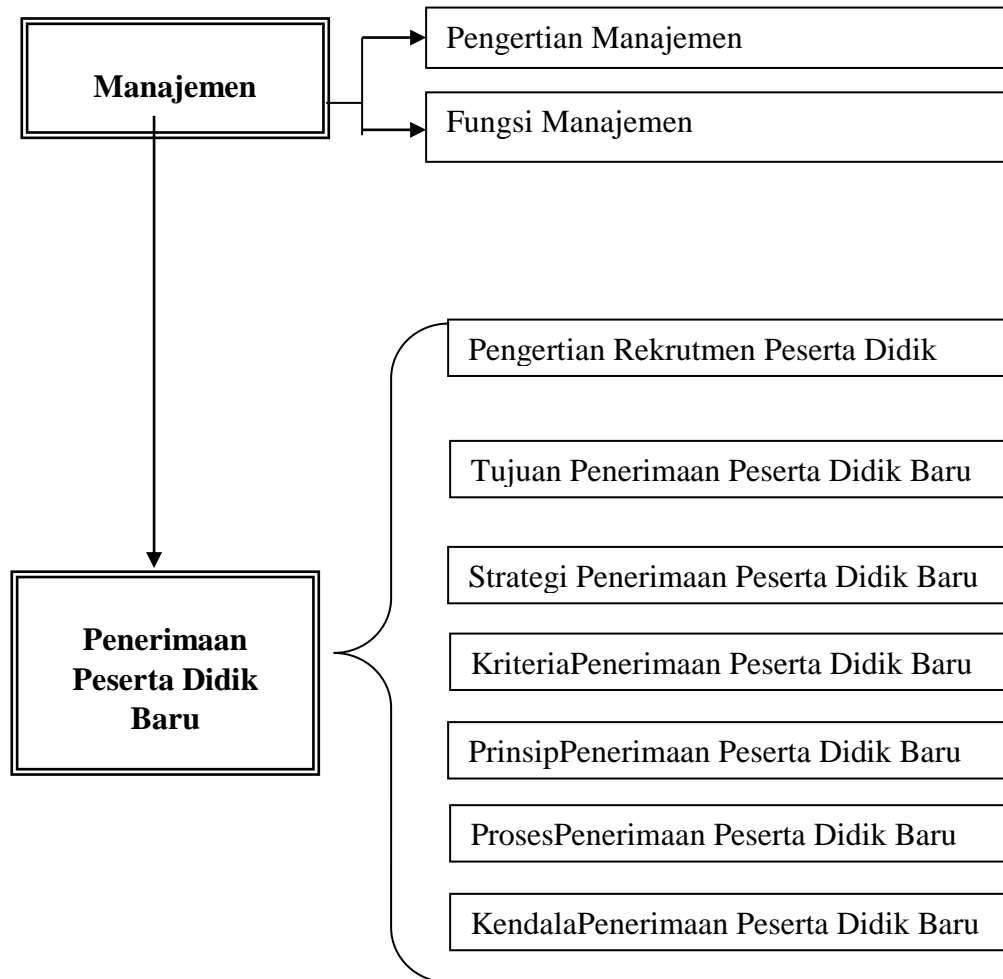
Pemilihan penyeleksi sebagai orang yang melakukan penilaian terhadap calon pelamar harus didasarkan pada kompetensi yang dimiliki bukan berdasarkan kedudukan pada sebuah lembaga. Kesulitan untuk mendapatkan penyeleksi yang benar-benar qualified, jujur dan objektif penilaiannya, merupakan salah satu faktor kendala yang sering kali dihadapi dalam pelaksanaan seleksi.

3) Pelamar

Untuk mendapatkan jawaban yang jujur dari pelamar bukanlah perkara yang mudah, karena mereka selalu berusaha memberikan jawaban mengenai hal-hal yang baik saja tentang dirinya sedangkan hal-hal yang kurang baik disembunyikan. Hal ini

terjadi karena pelamar adalah manusia yang mempunyai pikiran, kepintaran, dan keahlian untuk mengelaborasi penyeleksi.

B. KERANGKA PIKIR



BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat SMP Taman Siswa

Taman Siswa berdiri pada tanggal 3 Juli 1922, Taman Siswa adalah badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat yang menggunakan pendidikan dalam arti luas untuk mencapai cita-citanya. Bagi Tamansiswa, pendidikan bukanlah tujuan tetapi media untuk mencapai tujuan perjuangan, yaitu mewujudkan manusia Indonesia yang merdeka lahir dan batinnya. Merdeka lahiriah artinya tidak dijajah secara fisik, ekonomi, politik, dsb; sedangkan merdeka secara batiniah adalah mampu mengendalikan keadaan.

Taman berarti tempat bermain atau tempat belajar, dan Siswa berarti murid). Pada waktu pertama kali didirikan, sekolah Taman Siswa ini diberi nama "National Onderwijs Institut Taman Siswa", yang merupakan realisasi gagasan beliau bersama-sama dengan teman di paguyuban Sloslo Kliwon .SMP (dulu MULO) disebut Taman Dewasa, artinya tempat yang indah untuk membangun pemuda menjadi dewasa yang mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan hal-hal yang baik, benar, dan adil.⁵⁷

Tamansiswa berdiri pada 3 Juli 1922, pendirinya adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat atau yang biasa dikenal dengan Ki Hajar Dewantara. Awal pendirian Taman Siswa diawali dengan ketidakpuasan dengan pola pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah kolonial, karena jarang sekali

⁵⁷ Taman Siswa, "*Profil SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong*", 2018.

negara kolonial yang memberikan fasilitas pendidikan yang baik kepada negara jajahannya. Seperti yang dikatakan oleh ahli sosiolog Amerika “pengajaran merupakan dinamit bagi sistem kasta yang dipertahankan dengan keras di dalam daerah jajahan”. Oleh sebab itu maka didirikanlah Taman Siswa, berdirinya Taman Siswa merupakan tantangan terhadap politik pengajaran kolonial dengan mendirikan pranata tandingan. Taman Siswa adalah badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat yang menggunakan pendidikan dalam arti luas untuk mencapai cita-citanya. Bagi Taman Siswa, pendidikan bukanlah tujuan tetapi media untuk mencapai tujuan perjuangan, yaitu mewujudkan manusia Indonesia yang merdeka lahir dan batinnya. Merdeka lahiriah artinya tidak dijajah secara fisik, ekonomi, politik, dsb, sedangkan merdeka secara batiniah adalah mampu mengendalikan keadaan.

Dengan proses berdirinya Taman Siswa Ki Hajar Dewantara telah mengesampingkan pendapat revolusioner pada masa itu, tetapi dengan seperti itu secara langsung usaha Ki Hajar merupakan lawan dari politik pengajaran kolonial. Lain dari pada itu kebangkitan bangsa-bangsa yang dijajah dan perlawanan terhadap kekuasaan kolonial umumnya disebut dengan istilah nasionalisme atau paham kebangsaan menuju kemerdekaan. Taman Siswa mencita-citakan terciptanya pendidikan nasional, yaitu pendidikan yang beralas kebudayaan sendiri. Dalam pelaksanaannya pendidikan Taman Siswa akan mengikuti garis kebudayaan nasional dan berusaha mendidik angkatan muda di dalam jiwa kebangsaan.⁵⁸

⁵⁸*Ibid.*, 2018

Pendidikan Taman Siswa dilaksanakan berdasar Sistem Among, yaitu suatu sistem pendidikan yang berjiwa kekeluargaan dan bersendikan kodrat alam dan kemerdekaan. Dalam sistem ini setiap pendidik harus meluangkan waktu sebanyak 24 jam setiap harinya untuk memberikan pelayanan kepada anak didik sebagaimana orang tua yang memberikan pelayanan kepada anaknya.

Sistem Among tersebut berdasarkan cara berlakunya disebut Sistem Tut Wuri Handayani. Dalam sistem ini orientasi pendidikan adalah pada anak didik, yang dalam terminologi baru disebut *Student Centered*. Di dalam sistem ini pelaksanaan pendidikan lebih didasarkan pada minat dan potensi apa yang perlu dikembangkan pada anak didik, bukan pada minat dan kemampuan apa yang dimiliki oleh pendidik. Apabila minat anak didik ternyata akan ke luar “rel” atau pengembangan potensi anak didik di jalan yang salah maka pendidik berhak untuk meluruskannya.

Untuk mencapai tujuan pendidikannya, Taman Siswa menyelenggarakan kerja sama yang selaras antar tiga pusat pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan perguruan, dan lingkungan masyarakat. Pusat pendidikan yang satu dengan yang lain hendaknya saling berkoordinasi dan saling mengisi kekurangan yang ada. Penerapan sistem pendidikan seperti ini yang dinamakan Sistem Trisentra Pendidikan atau Sistem Tripusat Pendidikan.

Pendidikan Tamansiswa berciri khas Pancadarma, yaitu Kodrat Alam (memperhatikan sunatullah), Kebudayaan (menerapkan teori Trikon), Kemerdekaan (memperhatikan potensi dan minat masing-masing individu dan

kelompok), Kebangsaan (berorientasi pada keutuhan bangsa dengan berbagai ragam suku), dan Kemanusiaan (menjunjung harkat dan martabat setiap orang).

B. Keadaan Umum SMP Tamansiswa

1. Profil Sekolah

Tabel 3.1
Profil Sekolah

NPSN	:	107006880
NISS	:	202260205001
Nama	:	SMP TAMANSISWA
Akreditasi	:	Akreditasi A
Alamat	:	Jl. A. Marzuki Talang Rimbo Baru Curup, Kodepos 39113
Kodepos	:	1223456
Nomer Telpon	:	073222053
Nomer Faks	:	-
Email	:	smptamsis@yahoo.co.id
Jenjang	:	SMP
Status	:	Swasta
Situs	:	
Lintang	:	-3.519246544416734
Bujur	:	102.97897338867188
Ketinggian	:	302
Waktu Belajar	:	Sekolah Pagi
Kota	:	Kab. Rejang Lebong
Provinsi	:	Bengkulu

Kecamatan	:	Curup Tengah
Kelurahan	:	-

Sumber: *Dokumen SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong.*

2. Visi dan Misi SMP Tamansiswa

a. Visi :

“Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti Dan Religius Dalam Bertindak.”

b. Misi :

- 1) Meningkatkan standar ketuntasan belajar, proses belajar dan hasil Ujian Nasional sesuai dengan standar yang ditetapkan
- 2) Menerapkan manajemen partisipasif yang demokrasi, sehat dan harmonis
- 3) Menerapkan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dengan pendekatan CTL untuk melaksanakan kurikulum berkarakter di SMP Tamansiswa Curup
- 4) Mengembangkan inovasi pendidikan terutama dibidang SAINS, Matematika, dan Bahasa Inggris
- 5) Mengembangkan sifat taat, disiplin, tangguh, terampil dan cakap
- 6) Menata lingkungan dan ruangan belajar yang sehat, bersih dan kondusif

3. Struktur Organisasi

(Terletak pada lampiran)

4. Uraian Tugas Unit Kerja

a. UMUM

- 1) Pembuatan program kerja tahunan
- 2) Rapat rapat
- 3) Upacara sekolah

b. Kurikulum

- 1) Pembagian tugas mengajar/pensusunan jadwal
- 2) Penyusunan program pengajaran
 - a) Ulangan Umum
 - b) Ujian Akhir
- 3) Laporan evaluasi

c. Kesiswaan

- 1) Penerimaan siswa baru
- 2) Penataran/orientasi

d. Ketenagaan

- 1) Peningkatan profesi guru/karyawan
- 2) Pembinaan mental spiritual
- 3) Pembinaan tugas guru/karyawan
- 4) Usaha kesejahteraan guru/karyawan
- 5) Laporan ketenagaan

5. Sarana dan Prasarana

a. Inventarisasi sarana dan prasarana

- 1) Perlengkapan kantor/kelas

- 2) Buku buku
- 3) Perpustakaan
- b. Pengadaan barang inventaris
- c. Laporan inventaris
6. Keuangan
 - a. Pengelolaan uang bantuan dari masyarakat
 - b. Laporan triwulan
7. Ketatausahaan
 - a. Administrasi ketenagaan
 - b. Administrasi siswa
 - 1) Buku induk
 - 2) Buku mutasi
 - c. Pengarsipan surat menyurat
 - d. Laporan ketatausahaan
8. Hubungan masyarakat
 - a. Hubungan dengan komite sekolah
 - b. Rapat pengurus
 - c. Konsultasi dengan instansi
9. Supervisi
 - a. Pemeriksaan Administrasi
 - b. Kunjungan Kelas
 - c. Pemeriksaan Sarana /Prasarana
 - d. Pemeriksaan Administrasi Tata Usaha

e. Pemeriksaan Keuangan

10. Kegiatan Pokok Sekolah/Madrasah

a. Program Pembinaan Tenaga Pengajaran

Pembinaan tenaga pengajar dilakukan setiap sebulan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada di SMP Tamansiswa Curup. Pembinaan bersifat umum yaitu melalui rapat rutin yang dilakukan secara terprogram.

b. Program Pembinaan Ketatausahaan

Bidang ketatausahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan seperti:

- 1) Menyusun program tata usaha sekolah
- 2) Mengelola kerangka sekolah
- 3) Mengatur administrasi ketenagaan dan kesiswaan
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan
- 5) Menyusun administrasi perlengkapan sekolah
- 6) Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah
- 7) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara terbatas.

c. Program Pembinaan Sarana dan Prasarana

Adapun program pembinaan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Tamansiswa Curup adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- 2) Merencanakan program dan pengadaan
- 3) Mengelola, merawat perbaikan dan pengisian
- 4) Mengatur pembukuan
- 5) Menyusun laporan

d. Program Pembinaan Kurikulum

Di dalam pembinaan kurikulum dilakukan pembinaan pertanggung jawaban yang mencakup :

- 1) Menyusun dan menyebarkan kalender pendidikan dan diknas
- 2) Menyusun dan pengaturan program pengajaran (program-program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyusunan kurikulum)
- 3) Menyusun pembagian tugas guru dan pembagian jadwal pelajaran.
- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan program penilaian, criteria kenaikan kelas, kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, pembinaan, pembagian rapor
- 5) Mengatur pelaksanaan program perbaikan pengajaran.
- 6) Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis

e. Program Pembinaan Hubungan dan Masyarakat (HUMAS)

Diantara kegiatan HUMAS antara lain :

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan peralatan komite

- 2) Mensosialisasikan peraturan dan kerja sama sekolah dengan orang tua wali dan masyarakat
 - 3) Kegiatan akhir tahunan dari semua kegiatan yang telah dilakukan
- f. Program Pembinaan Kesiswaan Meliputi :
- 1) Berusaha mendiskusikan dan menghukum siswa yang terlambat ke sekolah, biasanya kepala sekolah dan bersama salah satu guru menunggu dekat gerbang sekolah pada jam 07:20 WIB
 - 2) Kedisiplinan juga diterapkan pada pakaian, penampilan dan sebagainya.
 - 3) Mencatat siswa yang bolos pada terakhir, hal ini langsung di tangani oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan bagi yang kedapatan membolos besoknya langsung dipanggil dan diberi pembinaan.
- g. Program Evaluasi dan Pengawasan

Seluruh program SMP Tamansiswa Curup di evaluasi, baik secara tahunan, semesteran, bulanan maupun mingguan. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mencari kendala dan setiap program yang kemudian dicarikan solusi dan alternative pemecahan yang terbaik.

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara menyeluruh. Secara menyeluruh artinya bahwa seluruh komponen yang diawasi oleh kepala sekolah meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kegiatan kesiswaan, dan kegiatan perpustakaan, serta pengawasan dibidang-bidang lainnya : Pengawasan guru terhadap absensi.

h. Struktur Kepengurusan Guru`SMP Taman Siswa Curup

Tabel 3.2
Kepengurusan Guru

Nama	NIP	Alamat	Jabatan
Surya Lestari, S.Pd.I	-	Curup	Kepala Sekolah
Eva Susila Desi,S.Pd.I	-	Karang Depo	Wakil Kepala Sekolah
Sri Dwi Haryanti,S.Pd	-	Bantul	Kepala Perpustakaan
Dadang Suganda,M.Pd	197101161994021000	Garut	Kepala Laboratorium
Suryaningsih, S.Pd	-	Lbk Linggau,	Wali Kelas IX, Bendahara Bos, Operator
Rita Yuliaty,S.Pd	-	Sindang Jati	-
Mey Tri Sundari	-	Curup	Wali Kelas VIII
Ella Susilawati,A.Md	-	Kayu Manis	Wali Kelas VII, Bendahara Sekolah, Tata Usaha
Ermay Farina,S.Pd	196905141994122001	Padang	Pembina Osis / PPTS
Dra. Zuriana	-	Curup	-
Imam Prayitno	-	Curup	-
Yesi Putri,Sp	-	Curup	-
Zuraidah, A.Md.Pd	196312021986012000	Sijungkgang	-
Husnety,S.Pd.MM	197309051999032007	Curup	-
Nani Azizah,S.Pd	198209092009032015	Curup	-
Nevi Novita,S.Pd	198005232009032003	Pengandonan	-
Feni Azhari	-	Curup	-
Yulimartis,S.Pd	196908031994122003	Pangian	-
Andri Hardiansyah, S.Pd	-	Taba Padang	-
Beti Harnelis, S.Pd	197911032006042023	Curup	-
Rika Indriyani,S.Pd	-	Padang	-

Sumber: *Dokumen SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong.*

Keterangan:

PNS (Pegawai Negeri Sipil) : 8

Pegawai Swasta : 13

I. Keadaan Siswa

Tabel 3.3

Keadaan Siswa

NO.	KELAS	PROGRAM STUDI	JML RB	JUMLAH SISWA		
				L	P	JML
1	VII		1	22	17	39
2	VIII		1	13	1	14
3	IX		1	12	5	17
Jumlah				47	23	70

Sumber: *Dokumen SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong.*

Keterangan:

L: Laki-Laki

P: Perempuan

Dapat disimpulkan dari tabel diatas seluruh siswa/siswi yang ada di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong berjumlah 70 orang terdiri dari 47 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Dari 70 orang siswa terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas VII terdiri dari 39 orang siswa diantaranya 22 laki-laki dan 17 orang perempuan, Kelas VIII terdiri dari 14 orang siswa diantaranya 13 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan kelas IX terdiri dari 17 orang siswa diantaranya 12 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada segmen ini, pengenalan informasi dari hasil pencarian yang diarahkan pada SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong diperoleh dari hasil dan pertemuan dan persepsi sebagai dokumentasi. Adapun informasi yang akan disampaikan pencipta dari hasil ujian akhir ini adalah mengenai kinerja pendidik SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong.

1. Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong

Hal paling utama yang dilakukan SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong sebelum melakukan rekrutmen adalah untuk mengetahui persiapan yang dilakukan pihak sekolah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru sehingga rekrutmen berjalan dengan lancar. Pada sekarang ini, waktu penulis melakukan penelitian dan wawancara kepada kepala sekolah SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong yaitu **Ibu Surya Lestari, S.Pd.** Beliau menyampaikan jawaban kepada saya yang menyatakan, “bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak sekolah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru?” :

Secara general kita berada dinaungan yayasan jadi sebelum pelaksanaan perekrutan peserta didik baru kita mengadakan rapat berkala untuk memberikan nilai jual dari yayasan kita. Jadi kita menampilkan apa dulu yang ditonjolkan dari yayasan kita, sehingga

mereka bisa tertarik untuk masuk kesekolah kita. Termasuk menyampaikan visi misi tujuan pada yayasan kita.⁵⁹

Adapun pendapat guru yang menyatakan sama sebagai penguat tentang pertanyaan mengenai proses perencanaan yang dilakukan dalam merekrut peserta didik baru di SMP Taman Siswa tersebut. Hal ini akan dijelaskan sesuai pernyataan **Ibu Suryaningsih, S.Pd:**

Persiapan yang di lakukan adalah pengurus, beserta kepala sekolah Taman Siswa mengadakan rapat untuk menentukan siapa yang menjadi ketua panitia. Kemudian, di lanjutkan dengan penentuan panitia untuk bidang masing-masing, misalnya panitia bidang pemasaran, bidang administrasi. Dalam rapat juga dibahas mengenai penentuan lokasi pendaftaran dan lokasi tes, kemudian biaya yang di perlukan, selanjutnya penentuan tanggal tesnya.⁶⁰

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tahap persiapan yang di lakukan oleh pihak sekolah sebelum melakukan rekrutmen peserta didik adalah mengadakan rapat untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua panitia rekrutmen peserta didik. Penentuan ketua panitia rekrutmen peserta didik dilakukan secara bergilir dan di lanjutkan dengan rapat pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru untuk membagi tugas sesuai dengan bidangnya.

Kedua, melakukan strategi perencanaan untuk melaksanakan perekrutan calon peserta didik di SMP TamanSiswa itu sendiri. Strategi yang digunakan dalam proses rekrutmen ini memiliki tiga strategi. Hal ini akan lebih dijelaskan strategi apa saja sesuai dengan pernyataan **Ibu Surya Lestari, S.Pd.I :**

⁵⁹Lestari Surya, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

⁶⁰Suryaningsih, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

Kalau strateginya itu ada 3 yang biasanya yang kita pakai yang pertama penyebaran angket atau brosur-brosur dari media sosial maupun media cetak dan juga ditempelkan ditempat tempat strategis. Kemudian yang kedua biasanya kita promosikan dulu ke jenjang yang lebih rendah misalnya kita promosikan dulu di SD anak SD masuknya ke SMP kita, anak SMP kita masuknya ke SMA seperti itu. Dan yang ketiga itu lebih kekeluargaan dilingkungan sekitar jadi ada tim yang memang keliling mencari murid yang ingin masuk kesekolah kita. Terkhusus di wilayah talang rimbo sekitaran sekolah kita ini. Memang ada tim yang bergerak mencari peserta didik seperti itu.⁶¹

Kemudian jabaran diatas akan dipertegas kembali melihat jawaban dari guru yang diwawancara dengan pertanyaan yang sama mengenai strategi apa yang digunakan dalam rekrutmen peserta didik baru. Hal ini sesuai pernyataan **Bapak Dadang Suganda, M.Pd :**

Promosi yang dilakukan, ada pakai media sosial, ada juga menggunakan brosur, kemudian, kan tidak semua orang menggunakan media sosial, jadi ketika libur, brosurnya itu dibawa pulang oleh santri dan biasanya dibagikan di kampungnya masing-masing.⁶²

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh madrasah dalam hal promosi adalah melalui media sosial seperti Fb, Intagram, website resmi madrasah. Kemudian dengan membagikan brosur-brosur kepada masyarakat.

Ketiga, sistem daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak sekolah di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong masih menyesuaikan dengan kelas atau lokal yang dimiliki di sekolah tersebut. Hal ini akan di perjelas lagi dengan pernyataan **Ibu Surya Lestari, S.Pd.I:**

⁶¹Lestari Surya, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

⁶²Suganda Dadang, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

Kalau daya tampung untuk sementara kita sesuaikan dengan kelas atau lokal yang kita miliki seperti itu, kalau untuk SMP khususnya ketika tahun ajaran baru kita menampung untuk 2 kelas saja.⁶³

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem daya tampung peserta didik baru di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong adalah dengan melihat kapasitas kelas yang tersedia seperti Sarana dan Prasarana sekolahnya.

Keempat, melakukan prosedur sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik. Dimana prosedur persyaratannya hampir sama dengan prosedur yang dilakukan sekolah lain akan tetapi sekolah ini menggunakan MKKS . Hal akan dijelaskan secara rinci sesuai dengan pernyataan **Ibu Surya Lestari,**

S.Pd.I :

Nah kalau untuk perekrutan satu tahun terakhir ini kan kalau kita sekolah itu ada MKKS namanya musyawarah kerja kepala sekolah SMP tapi kalau SMA kan ada juga nah jadi persyaratan semua untuk masuk ke sekolah itu digeneralisasi disamakan untuk tahapan SMP jadi semuanya sama, nanti brosurnya dilampirkan saja ya.⁶⁴

Kelima, melakukan perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru. Dimana pembiayaan tersebut yayasan yang mengurus karena ini swasta. Hal ini sesuai dengan pernyataan **Ibu Rita**

Yulianti, S.Pd :

Kalau pembiayaan itu biasanya itu balik lagi ke biaya sekolah karena kita kan swasta yayasan itu, jadi tidak ada asetmen dari pemerintah tidak ada cuman itu pembiayaannya balik lagi ke yayasan.⁶⁵

⁶³Lestari Surya, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

⁶⁴*Ibid.*,

⁶⁵Yulianti Rita, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

Adapun pendapat dari guru yang menyatakan seperti di atas bahwa melakukan perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru. Berikut pernyataan dari guru di sekolah tersebut **Ibu Yesi Putri,**

Sp :

Kalau untuk pembiayaannya kembali lagi dengan keputusan yayasan dikarenakan kita sekolah di swasta, bukan seperti negeri yang ada biaya dari pemerintah kalo kita harus ada open donatur.⁶⁶

Keenam, tata cara yang dilakukan dalam merekrut peserta didik baru di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong itu sendiri sama halnya seperti sekolah lain bisa melalui online atau offline. Hal ini sesuai dengan pernyataan **Ibu Surya Lestari, S.Pd.I :**

Kita sudah ada situs online untuk melakukan pendaftaran dikarenakan 1 tahun kemarin adanya covid-19, kalo mau secara langsung nanti dibuka dikantor. Jadi pendaftarannya calon peserta didik itu membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah.⁶⁷

Adapun jawaban lain yang mengautkan pernyataan diatas mengenai tata cara yang dilakukan dalam merekrut peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah SMP Taman Siswa :

Pendaftarannya itu dilakukan setiap hari, mengambil formulir, mengisi formulir, serahkan formulir, kemudian mengambil nomor ujian,. Prosedurnya tidak jauh berbeda dari sekolah lain.⁶⁸

Adapun jawaban lain yang menyangkutkan pernyataan diatas mengenai tata cara yang dilakukan dalam merekrut peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan pernyataan **Ibu Suryaningsih, S.Pd :**

⁶⁶Putri Yesi, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

⁶⁷Lestari Surya, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

⁶⁸*Ibid.*,

Proses pendaftaran ya proses pendaftaran mereka cukup datang ke sekolah mengambil formulir, mengisi formulir dan melengkapi persyaratan-persyaratan yang ada diformulir itu. Sudah gitu aja tanpa uang pendaftaran tanpa biaya pendaftaran.⁶⁹

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses pendaftaran bagi calon peserta didik yang mendaftar adalah membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak dayah.

Keetujuh, kriteria khusus dalam mencari calon peserta didik baru di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong itu. Hal ini akan dijelaskan melalui penjabaran sesuai dengan pernyataan **Ibu Surya Lestari, S.Pd.I:**

Kalau kriteria khusus kayaknya nggak ada malahan untuk siswa luar biasapun kita terima karena itu tadi SMP Taman Siswa punya program sekolah inklusi jadi anak yang berkebutuhan khusus masih bisa diterima disini.⁷⁰

Jadi dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perekrutan di SMP Taman Siswa memang tidak memiliki kriteria khusus akan tetapi ada hal yang menonjol mereka mau menampung sisa luar biasa karena di sekolah tersebut memiliki program kerja inklusi.

Kedelapan, struktur kepanitiaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik baru di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong. Akan disampaikan dalam penjabaran sesuai pernyataan Kepala Sekolah SMP Taman Siswa :

Kalau struktur itu general ya sama kita ada penanggung jawab ada ketua pelaksana PPDB nanti ada juga bendahara dan sekretaris untuk kegiatan PPDB terus kita bagi jadwal piket setiap harinya baik guru atau pamong dari SMP kita untuk hadir setiap harinya disekolah.

⁶⁹Suryaningsih, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

⁷⁰Lestari Surya, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

Khusus untuk admin online ada juga biasanya itu dialihkan ke staf TU untuk pendaftaran yang online.⁷¹

Dari hasil penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur kepanitiaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik baru sama halnya dengan sekolah lain ada ketua pelaksana, wakil, bendahara, sekertaris, ada guru piket atau pamong. Jika penaftaran leat online makan dialihkan ke staf TU.

Kesembilan, proses seleksi bagi calon peserta didik baru di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong. Akan disampaikan dalam penjabaran sesuai pernyataan **Ibu Ella Susilawati, A.Md :**

Seperti yang saya katakan diawal tadi kita ga ada seleksi semua yang masuk disini kita terima dulu nah nanti biasanya kita ada asesmen itu namanya yang diadakan dengan guru BK, asesmen itu untuk mengetahui anak ini apakah termasuk dalam anak yang reguler normal-normal saja atau dia termasuk anak yang inklusi itu ada asesmennya, kita punya angketnya kerja sama juga dengan IAIN dulunya.⁷²

Jadi dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perekrutan di SMP Taman Siswa proses seleksi bagi calon peserta didik baru semua yang mendaftar disekolah terssebut diterimen jadi nanti akan diseleksi pas saat sudah masuk akan dipilih antara anak reguler atau inklusi.

Kesepuluh, pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak sekolah Taman Siswa Curup, Rejang Lebong. Akan disampaikan dalam penjabaran sesuai pernyataan **Ibu Suryaningsih, S.Pd:**

⁷¹*Ibid.*,

⁷²Susilawati Ella, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

Nah karena ga ada ini ya ga ada tes kan, jadi kita cuman ada asesmen jadi asesmen itu tidak sudah untuk mengetahui saja latar belakangnya asesmennya bukan hanya ke siswa tapi ke orang tua juga kita lakukan asesmen, nah asesmen itu kita gunakan untuk mengelompokkan siswa itu tergolong siswa inklusi apa, ketika kita sudah tau dia akan termasuk ABK kan anak berkebutuhan khusus misalnya slowwerner lambat belajar, tunagrafita susah menulis, susah membaca, kemudian autis atau hiperaktif nah ketika itu kita cuman butuh data itu saja terus kita share kepada guru-guru oh ini anak yang berkebutuhan khusus mereka tidak dibedakan kelasnya, mereka tetap campur dengan kelas reguler, cuman gunanya kita melakukan asesmen itu biar guru-gurunya tau oh ini anak yang harus diperlakukan khusus dan materinya juga berbeda. Iya semuanya disatukan dengan anak reguler cuman beda teknik pengajaran kita saja, kita lebih ekstra ke dia kemudian RPPnya juga berkarakter kalau untuk anak isnklusi beda dengan anak reguler, misalnya kalau masalah mata pelajaran bahasa inggis ya, kalau untuk anak reguler misalnya kita belajar tentang teks naratif kalau anak yang reguler anak yang normal kita suru baca salin kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks, cuman kalau untuk anak yang berkebutuhan khusus mereka cukup baca dan salin saja tidak perlu menjawab itupun sudah mendapatkan nilai plus kare dia beda kann dengan kawannya. Kenapa kami menyampurkan anak berkebutuhan khusus dengan reguler karena itulah terapinya mereka tidak dibedakan mereka merasa mereka sama dengan yang lain ga ada bedanya.⁷³

Jadi dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak sekolah Taman Siswa Curup, Rejang Lebong tidak ada.

Kesebelas, tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di sekolah sekolah Taman Siswa Curup, Rejang Lebong. Akan disampaikan dalam penjabaran sesuai pernyataan **Ibu Rita**

Yulianti, S.Pd :

Nah kalau daftar ulang cukup dengan membawa berkas awal kembali nah dilengkapi denga pas poto, pas poto untuk rapot seperti

⁷³Suryaningsih, *Wawancara*, Tanggal 13 Oktober 2021

itu terus fotocopy rapot SD kalau belum ada ijazah ya itu tadi surat keterangan lulus sementara.⁷⁴

Jadi dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di sekolah sekolah Taman Siswa Curup, Rejang Lebong menyerahkan berkas awal, pas foto, serta ijazah atau SKHU sementara.

Kedua belas, kendala dalam proses perencanaan rekrutmen peserta didik sekolah Taman Siswa Curup, Rejang Lebong. Akan disampaikan dalam penjabaran sesuai pernyataan **Ibu Ella Susilawati, A.Md :**

Kalau ketika perencanaan nya insya Allah ga ada masalah ya yang ada masalah itu biasanya dipelaksanaannya awal perencanaan perekrutan itu ga ada semuanya sudah direncanakan secara matang.⁷⁵

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada kendala terhadap proses rekrutmen di Taman Siswa Curup, Rejang Lebong ini. Baik itu pada proses pendaftaran, pembiayaan, seleksi dan pendaftaran ulang siswa. Karena semuanya sudah direncanakan sebaik mungkin oleh pihak sekolah. Dan hal ini sudah dipertegas dalam wawancara yang telah peneliti lakukan bersama panitia yang terlibat.

2. Visisekolah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong.

Pertama, Untuk mengetahui ketercapaian visi madrasah dengan adanya proses rekrutmen peserta didik, peneliti akan menjabarkan sub tema yang berkaitan dengan ketercapaian visi. Hal ini berkaitan dengan

⁷⁴Yulianti Rita, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

⁷⁵Susilawati Ella, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

apa saja yang dipertimbangkan dalam membuat visi sekolah sesuai dengan pernyataan **Ibu Surya Lestari, S.Pd.I** :

Visi ini kan modal dari organisasi untuk mencapai target kedepan. Jadi banyak hal yang dipertimbangkan dalam membuat visi. Seperti melihat kondisi dari sekolah, terus siapa calon siswa yang nanti kita terima, kemudian kompetensi apa yang akan kita berikan kepada siswa yang berbeda dari tempat lain.⁷⁶

Adapun jawaban lain yang menyangkutkan pernyataan diatas mengenai Visisekolah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah SMP Taman Siswa :

Hal-hal yang dipertimbangkan itu kita menjunjung tinggi nilai kebangsaan ya seperti yang kita tau kalau Taman Siswa ini pendirinya adalah Ki Hajar Dewantara kan jadi ada 3 visi misi yang beda dengan sekolah lain yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara kita memegang teguh itu.⁷⁷

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hal yang dipertimbangkan dalam membuat visi misi di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong adalah hal apa yang ingin dicapai oleh pihak madrasah. Ketika sudah tau apa yang ingin dicapai maka tinggal memikirkan cara untuk mencapai hal itu.

Kedua, visi sekolah terhubung dengan program pembelajaran di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong Akan disampaikan dalam penjabaran sesuai pernyataan **Ibu Suryaningsih, S.Pd** :

⁷⁶Lestari Surya, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

⁷⁷*Ibid.*,

Ya jelas karena kita visinya kan meningkatkan kemampuan peserta didik itu berkaitan juga dengan peserta didik, visi dan misinya semua terhubung dengan proses pembelajaran peserta didik.⁷⁸

Adapun jawaban lain yang menyangkutkan pernyataan diatas mengenai visi sekolah terhubung dengan program pembelajaran di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bidang Pendidikan :

Pastinya visi yang telah dibuat terhubung dengan program pembelajaran. Visi misi ini adalah arah dari program kita. Kita tau kemana, mau belajar apa, mau kerja apa, panduannya ke visi itu. Tanpa visi dan misi kita tidak tau arah. Kalau tidak tau arah bagaimana kita mau mencapai kesuksesan.⁷⁹

Adapun jawaban lain yang menyangkutkan pernyataan diatas mengenai visi sekolah terhubung dengan program pembelajaran di SMP TamanSiswa Curup, Rejang Lebong. Hal ini sesuai dengan pernyataan **Bapak Dadang Suganda, M.Pd** :

Iya. Alhamdulillah selama ini terhubung. Karena memang pedoman program belajar kita ya visi itu. Kalau kita tidak punya visi misi. Kita tidak tau apayang mau kita capai.⁸⁰

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa visi yang telah dibuat sudah terhubung dengan program pembelajaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong mengenai proses rekrutmen peserta didik, maka akan dibahas sebagai berikut:

⁷⁸Suryaningsih, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

⁷⁹*Ibid.*,

⁸⁰Suganda Dadang, *Wawancara* Tanggal 13 Oktober 2021

1. PROSES REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA CURUP, REJANG LEBONG

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin merekrut yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai.

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Menurut Iwan Aprianto, proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.⁸¹

Proses rekrutmen peserta didik di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong dilakukan dengan 8 cara, yaitu pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru, pendaftaran penerimaan peserta didik baru, seleksi penerimaan peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang. Cara tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Pembentukan Panitia Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru

⁸¹Iwan aprianto, *Manajemen Peserta Didik*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hal. 48

Pemilihan dan pengangkatan panitia penerimaan peserta didik baru di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong dilakukan melalui pengkaderan atau roling pada setiap tahunnya. Panitia rekrutmen peserta didik dibagi sesuai dengan bidang-bidangnya. Di antaranya ada bidang pelaksanaan ujian/testing, bidang penerimaan/pendaftaran, bidang persiapan tempat dan kebersihan, bidang informasi publikasi dan perlengkapan, bidang konsumsi dan bidang keamanan. Walaupun demikian, saat proses rekrutmen berlangsung, semua tenaga pengajar ikutserta dalam proses rekrutmen peserta didik.

Sesuai dengan temuan di atas, Ali Imron mendeskripsikan tugas panitia rekrutmen peserta didik baru sebagai berikut:

1) Ketua umum

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang bersifat ke dalam maupun keluar.

2) Ketua pelaksana

Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

3) Sekretaris

Bertanggung jawab atas tersusunnya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik

4) Bendahara

Bertanggungjawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana

5) Pembantu umum

Membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara jika sedang dibutuhkan.

6) Seksi sekretariat

Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengandaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

7) Seksi pengumuman/publikasi

Bertugas mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mungkin calon peserta didik yang dapat masuk ke sekolah.

8) Seksi pendaftaran

Seksi pendaftaran bertugas:

- a. Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan.
- b. Melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

9) Seksi pengawasan

Bertanggungjawab untuk mengatur para pengawas sehingga

ekamelaksanakan tugas kepengawasan ujian secara tertib dan disiplin.

10) Seksi seleksi

Bertugas untuk mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.⁸²

Dengan adanya pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru, diharapkan pelaksanaan rekrutmen peserta didik menjadi lebih teratur. Karena setiap panitia diberikan wewenang masing-masing supaya tidak ada tumpang tindih pekerjaan sehingga proses rekrutmen peserta didik berjalan secara efektif dan efisien.

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat rekrutmen peserta didik baru di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong dimulai dengan melakukan Rapat perencanaan awal dengan melakukan beberapa kegiatan seperti penentuan ketua panitia, pembentukan kepanitiaan, pembagian tugas panitia, menyiapkan format formulir, serta menyiapkan spanduk dan brosur.

Dalam rapat ini semua pihak yang terlibat dalam rekrutmen peserta didik baru diberikan kesempatan untuk memberikan masukan agar mendapat keputusan yang terbaik dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen peserta didik nantinya.

Daru asih mengemukakan pengertian rapat secara singkat

⁸²Muhammad Fadli, *Manajemen Peserta Didik*, (Meda: CV Wisdya Puspita, 2018), hal. 103

sebagai pertemuan para anggota organisasi/perusahaan (para staf pegawai) untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan organisasi/kantor/perusahaan.⁸³

Fungsi diselenggarakannya rapat di lembaga pendidikan sebagaimana di lembaga lain adalah untuk mencapai keputusan bersama. Rapat memberi kesempatan kepada setiap peserta rapat untuk menyatakan pendapatnya. Kesepakatan berkembang dari berbagai masukan yang disampaikan oleh peserta rapat melalui persetujuan bersama. Peserta rapat perlu mengetahui sesuatu yang mereka harapkan dari awal sampai akhir, saat rapat menetapkan keputusan dan memastikan bahwa setiap audiens sependapat tentang informasi yang mereka peroleh dari rapat.⁸⁴

Rapat penerimaan peserta didik baru penting untuk dilakukan. Karena dalam rapat ini akan menampung berbagai masukan dari peserta rapat yang nantinya akan disusun sebagai panduan dalam proses rekrutmen peserta didik agar nantinya dapat menyaring peserta didik yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan.

c. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru

Pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan informasi madrasah terkait dengan penerimaan peserta

⁸³ Daru Asih, *Komunikasi Bisnis Pusat Pengembangan Bahan Ajar*, Jurnal Komunikasi, Vol.01, No.02, hal. 3

⁸⁴ *Ibid.*, hal.7

didik baru. Dengan ini, pihak SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong melakukan berbagai cara untuk mempromosikan madrasah nya. Seperti membagikan brosur, memasang ghalih, bekerja sama dengan media cetak dan juga melakukan promosi melalui website resmi madrasah.

Dalam pengumuman rekrutmen peserta didik baru berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran Singkat SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong, berdasarkan brosur yang didapat mengenai profil sekolah, Akan tetapi profil sekolah diberikan dengan gambar singkat saja.
2. Syarat-syarat pendaftaran berdasarkan hasil wawancara dan brosur yaitu:
 - a. Persyaratan Umum
 - 1) Foto Copy Akta Kelahiran (2 Lembar)
 - 2) Foto Copy KK (2 Lembar)
 - 3) Foto Copy KTP Orang Tua (2 Lembar)
 - 4) Fotocopy Ijazah SD atau Surat Keterangan Lulus SD atau bentuk lain yang sederajat / Paket A (2 Lembar)
 - 5) Foto Copy KIP, PKH atau Surat Keterangan Tidak Mampu (jika ada)
4. Tempat dan Waktu Pendaftaran
 - a. Tempat pendaftaran di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong
 - b. Jadwal pendaftaran mulai tanggal 28 Juni s/d 13 Juli 2021
 - c. Waktu 08.00 s/d 12.00 WIB

5. Pembiayaan

Pembiayaan yang dikeluarkan di SMP Taman Siswa itu dari yayasan sekolah tersebut karena sekolah tersebut bukan negeri melainkan swasta. Menurut Muhaimin, dkk, fungsi pemasaran di lembaga pendidikan adalah untuk membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat sejumlah calon siswa.⁸⁵

Menurut Muhadjir Effendy, pemasaran adalah promosi yang dimana lembaga pendidikan menyadari, tidak dapat menarik siswa/mahasiswa yang diinginkan.

Lembaga pendidikan ini berasumsi, masyarakat tidak mengenal lembaga pendidikannya, karena itu lembaga harus membuat unit teknis atau bagian informasi tentang pelayanan masyarakat salah satunya adalah menanganikan publikasi informasi penerimaan siswa/mahasiswa. Untuk publikasi dan informasi lembaga pendidikan dibutuhkan media seperti: brosur, poster, surat kabar, televisi, dan radio, website atau media tatap muka langsung dan media lainnya.⁸⁶

Dengan demikian, pembuatan, pengiriman/pemasangan penguasaan penerimaan peserta didik baru sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai

⁸⁵ Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan "Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah"*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). h. 101.

⁸⁶ Muhadjir, Effendy, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 6

pelaksanaanrekrutmen peserta didik baru dan untuk menarik minat calon peserta didikuntukmasukkelembaganya

b. SeleksiPenerimaanPesertaDidikBaru

Seleksi dalam bidang pendidikan merupakan kegiatan pemilihancalonpesertadidik untukmenjadipesertadidik dilembagapendidikan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya seleksisekolahdapatmenerima pesertadidikesuaidengandayatampungsekolah.⁸⁷

Seleksi penerimaan peserta didik baru di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong semua yang mendaftar disekolah tersebut diterima jadi nanti akan diseleksi pas saat sudah masuk akan dipilih antara anak reguler atau inklusi.

Seleksiadalahsuatuprosespengambilankeputusanterhadapindividu yangdipilihkarenakebaikanyangdimilikinyadaripadayanglain,untuk mengisi suatu jabatan yang didasarkan pada karakter atau sifat-sifatbaikdari padaindividu tersebut,sesuai denganpersyaratan.⁸⁸

Seleksi peserta didik baru merupakan pemilihan dan penyaringanpeserta didik yang memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan lembagatersebut.

⁸⁷Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010)., hal. 351.

⁸⁸*Ibid.*, hal. 137

Seleksi calon peserta didik baru penting dilakukan agar lembaga dapat menyaring dan mendapatkan calon peserta didik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk memudahkan lembaga mencapai tujuan dan dengan adanya seleksi sekolah dapat menerima peserta didik sesuai dengan daya tampung sekolah.⁸⁹

c. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Penentuan kelulusan peserta didik di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong dilihat dari hasil dari pengumpulan berkas setelah itu melakukan asesmen ke siswa dan orang tua tujuannya untuk mengelompokkan siswa tersebut masuk kategori inklusi atau reguler. Pada saat pengelompokan disana ada beberapa tes membaca, menulis, serta keaktifan.

d. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Berdasarkan dokumen dan hasil wawancara, sebelum pengumuman kelulusan diumumkan secara resmi, sebelumnya pihak madrasah melakukan rapat penentuan dan pemutusan hasil kelulusan siswa di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong karena mengingat daya tampungnya masih terbatas dan menghasilkan kesepakatan bersama.

Pengumuman yang dipakai menggunakan sistem terbuka. Adapun yang dimaksud dengan sistem terbuka adalah pengumuman secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan. Umumnya, pengumuman demikian ditempelkan di papan pengumuman

⁸⁹Hadiyanti, *Manajemen Peserta Didik*, (Padang: UNP Press, 2000), hal. 28.

sekolah. Pada pengumuman yang menggunakan sistem terbuka, pendaftaran ulang lazimnya dengan membawa rtupeserta ujian atau tes.

Kegiatan pengumuman peserta didik baru ini perlu dilakukan agar calon peserta didik baru dapat mengetahui apakah mereka masuk ke dalam kategori peserta didik yang diterima, peserta didik cadangan atau pun peserta didik yang tidak diterima

e. Daftar Ulang

Peserta didik yang dinyatakan lulus harus melakukan pendaftaran ulang dengan melengkapi berkas-berkas administrasi, pas foto, serta ijazah atau SKHU sementara yang sudah ditetapkan oleh panitia rekrutmen peserta didik di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong.

Apabila peserta didik yang dinyatakan lulus tetapi tidak mendaftarkan pada tanggal yang sudah ditentukan maka akan dihubungi melalui telepon, kemudian jika tidak ada respon dari calon peserta didik atau walipeserta didik maka dinyatakan gugur dan diberikan kesempatan kepada calon peserta didik cadangan dengan batas waktu pendaftaran yang diberikan panitia atau pihak sekolah.

Calon peserta didik yang dinyatakan diterima harus mendaftarkan dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diterima oleh sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan

ditutup. Jika pendaftaran ulang sudah dinyatakan tutup, maka calon peserta didik yang tidak mendaftar ulang dinyatakan gugur, kecuali yang bersangkutan memberi keterangan yang sah mengenai alasan keterlambatan mendaftar ulang. Mereka yang dinyatakan gugur karena tidak mendaftar ulang, kehilangan haknya sebagai peserta didik di sekolah tersebut, dan kemudian dapat diisidengan peserta yang lulus cadangan.

Daftar ulang sangat diperlukan untuk memuat data peserta didik yang benar-benar mendaftar agar nama-nama peserta didik dapat diproses dan dimasukkan ke dalam buku induk sekolah. Data-data ini sangat diperlukan untuk mengetahui data siswa dan menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Proses rekrutmen peserta didik penting dilakukan agar kegiatan rekrutmen peserta didik lebih terstruktur dan terarah. Adapun langkah-langkah dalam proses rekrutmen peserta didik yaitu, pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru, pendaftaran penerimaan peserta didik baru, seleksi penerimaan peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang. Diharapkan dengan adanya langkah ini dapat memudahkan sekolah untuk mengatur jalannya proses rekrutmen peserta didik baru.

2. Visi Madrasah Tercapai dengan Adanya Proses Rekrutmen Peserta Didik di SMP

Taman Siswa Curup, Rejang Lebong.

Secara umum, visi merupakan bagian terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya hubungan rekrutmen peserta didik terhadap pencapaian visi misi sekolah. Visi SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong adalah “Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti Dan Religius Dalam Bertindak.”.

Dalam proses rekrutmen terdapat kriteria-kriteria peserta didik yang diterima oleh pihak sekolah. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik. *Pertama*, adalah kriteria acuan patokan (*standard criterion referenced*), yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya

Kedua, kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*), yaitu suatu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi.

Ketiga, kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampungnya, atau berapa calon peserta didik baru yang akan diterima.⁹⁰

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong harus berakhlak dan sopan santun

⁹⁰Buchari Alma, *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 156

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangka umasa yang akan datang.

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang. Pernyataan misi mencerminkan tentang penjelasan produk atau pelayanan yang ditawarkan. Pernyataan misi harus:

1. Menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh organisasi dan bidang kegiatan utama dari organisasi yang bersangkutan.
2. Secara eksplisit mengandung apa yang harus dilakukan untuk mencapainya.
3. Mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utamayang digeluti organisasi.⁹¹

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dapat berpeluang besar untuk menunjang tercapainya visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Karenalangkah pertamayang mencerminkan berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya, jika peserta didik yang diterima mempunyai kompetensi sesuai syarat, maka usaha untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan akan relatif mudah, demikian pula sebaliknya.⁹²

⁹¹ Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 94

⁹² *Ibid.*, hal. 97

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen penerimaan peserta didik di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerimaan peserta didik di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik. Dengan beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan panitia, mengadakan rapat penerimaan, pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan, pendaftaran, seleksi penerimaan, penentuan dan pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang peserta didik yang diterima.
2. Visi merupakan bagian terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan
Visi sekolah
sudah tercapai dengan adanya proses penerimaan peserta didik di SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong. Visi SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong adalah "Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti Dan Religius Dalam Bertindak". Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas memberikan peluang besar untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan. Karena langkah pertama yang mencerminkan ber-

asil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya, jika
peserta didik yang diterima mempunyai kompetensi sesuai syarat, maka

usaha untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan akan relatif mudah, demikian pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Proses penerimaan peserta didik sudah berjalan dengan baik, dan diharapkan untuk proses yang akan datang menjadi lebih baik lagi.
2. Proses penerimaan peserta didik sangat memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Diharapkan sekolah dapat memberikan metode terbaik agar peserta didik mampu menyerap dengan baik ilmu yang telah guru sampaikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen humas dalam meningkatkan citra positif masyarakat di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Yulida, *Rekrutmen Tenaga Pendidik Di Mts Yayasan Majelis Pelajar Islam Putihdoh Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus*”.Skripsi. Lampung: Fak.Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2019
- Ajabar, *Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012
- Amalila Putri, *Strategi Pengrekrutan Tenaga Pendidik. Dan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Darul Muttaqien Bogor.*” Skripsi, Jakarta: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah,2010
- Amelia Meta, *Rekrutmen Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi*”. Skripsi Jambi: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019
- Anggraini Diana Dwi, *Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Batangkuis.*” Skripsi, Medan: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara,2020
- Asifudin Ahmad Janan, *Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren*,Vol.1,No.2,2016
- Bafadal Ibrahim, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Batlajery Samuel, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, No. 2, Vol.VII, 2016
- Budi Tritton Prawira Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Firdaus Dony Waluya, “*Jurnal Riset Akutansi*”, Vol.8, No. 2, 2016
- Harahap Sunarji, *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi - Fungsi Manajemen*, Vol. 2, No. 1, 2017
- Hasibuan Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi) Cet. VII*; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Hasibun. *Fungsi-fungsi manajemen pada madrasah*, Padang:, universitasNegeri Padang, 2006
- Herizal, ketua Yayasan, *Ruang TU SMP Taman Siswa, Wawancara*, Jum’at, 27 Agustus 2021, Pukul 11:30 WIB

- Hidayat Ara dkk, *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Educa, 2010
- Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Lestari Surya, Kepala Sekolah, Ruang Guru SMP Taman Siswa, *Wawancara*, Jum'at, 27 Agustus 2021, Pukul 11:00 WIB
- Lisnandari, *Manajemen, Rekrutmen Tenaga Pendidik*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Desember 2018, ISSN 25417088, Vol 3 No 2.
- Lisnandari, *Rekrutmen Guru di Madrasah Aliyah*, Jurnal Isema, Vol. 3, No. 2, 2018
- Mariani, Ruang Kepala Guru SMP Taman Siswa, *Wawancara*, Senin, 30 Agustus 2021, Pukul 10:00 WIB
- Maujud Fathul, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, Vol.14 No.1, 2018
- Muslihat, Kepala Madrasah Pada PKK (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah), Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- Ningsih Surya, ketua Bidang Pendidikan, di Ruang Guru SMP Taman Siswa, *Wawancara*, Jum'at, 27 Agustus 2021, Pukul 09:14 WIB
- Notoatmojo Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012
- Pratinjo, *Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008
- Puranti Wenny Yudi, *Pengaruh Rekrutmen, Pelatihan, Dan Penempatan Tenaga Ahli Terhadap Capacity Building Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang* Vol. 1, No.1 2020
- Ropian M, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru*, Vol. 01. No. 01, 2015
- Sepang Bryan Alfons Willyam, *Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado*, Vol.1 No.4, 2013
- Setiani Baiq "Kajian Sumber Daya Manusia Dalam Proses Rekrutmen Tenaga Kerja Di Perusahaan". No. 1, Vol. 1, 2013

- Setyowati Eko, buku ajar manajemen sumber daya manusia, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021
- Sinambela Lijan Poltak, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016
- Siswanto, Elin Susanti, *Manajemen Kurikulum Sekolah Inklusi*, Jurnal Studi Manajemen Pendidik Vol. 03, N0.02, 2019
- Subyantoro Arief, Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi, Yogyakarta:CV Andi Offset, 2020
- Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta:Adita Media, 2008
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009
- Sunarto, *Administrasi Kepegawaian*, Bandung : Alfabeta 2005
- Supriadi, *Dasar-dasar Adminisitrasi pendidikan*, Jakarta : P2LPTK,1989
- Susiladesi Eva, wakil kepala sekolah, Ruang Guru Sekolah SMP Taman Siswa, *Wawancara*, Senin, 30 Agustus 2021, Pukul 08:00 WIB
- Susilawaty Ella, Bendahara dan TU, Ruang TU SMP Taman Siswa, *Wawancara*, Jum'at, 27 Agustus 2021, Pukul 08:20 WIB
- Wahyudin Juhji, Wawan, Eneng Muslihah, Nana Suryapermana, *Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemim pinan Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2, 2020
- Wati Ery, *Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Banda Aceh*, Vol. Xiv No. 2, 2014
- Widiasa Ketut, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, No. 01, 2007
- Zaini H. Ahmad Afan, *Urgensi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol V, No 1, 2015

L

A

M

P

I

R

A

N

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : ~~369~~ Tahun 2021

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Ang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- at : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 8 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- stikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam nomor : B.44/FT.05/PP.00.9/4/2021
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Januari 2021

MEMUTUSKAN :

1. **Drs Syaiful Bahri, M.Pd** 196410111992031002
2. **Irwan Fathurrochman, M.Pd** 198408262009121009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : **Benni AG**

NIM : **17561004**

JUDUL SKRIPSI : **Manajemen Tenaga Edukatif pada Sekolah SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong**

- : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
19 April 2021





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/231/IP/DPMPSTP/VIII/2021

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 607/In.34/FT/PP.00.9/08/2021 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 26 Agustus 2021

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Benni AG / Bangun Rejo, 29 Agustus 1998
NIM : 17561004
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Manajemen Rekrutmen Tenaga Edukatif Pada Sekolah SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 26 Agustus 2021 s/d 18 November 2021
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 26 Agustus 2021

Kepala Dinas DPMPSTP
Kabupaten Rejang Lebong



BAMBANG BUDIONO, SE

ombina Tk. I

19710213 200312 1 003

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala Sekolah SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA BERPUSAT DI YOGYAKARTA
PERGURUAN TAMANSISWA CURUP
BAGIAN : TAMAN DEWASA (SMPTAMANSISWA)
STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Ahmad Marzuki Talang Rimbo Baru ☎ (0732) 22053 Curup 39113

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor :PergTS.083/TD.VIII/KP/CRTG/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surya Lestari, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Benni AG
Tempat, Tanggal Lahir : Bangun Rejo, 29 Agustus 1998
NIM : 17561004
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam / Tarbiyah
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Telah melaksanakan penelitian di SMP Tamansiswa Curup untuk memperoleh data guna menyusun Proposal dengan judul **“Manajemen Rekrutmen Tenaga Edukatif Pada Sekolah SMP Tamansiswa Curup Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Rejang Lebong, 26 Agustus 2021

Kepala Sekolah

SURYA LESTARI, S.Pd.I



JAHIR KURBILIP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Baenii Afa
 NIM : 14561004
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Drs. Syariful Bahri, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Irsan Fathurrahman, S.Pd., M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Majas jaman rekaman teranga edulabip pada Sabda SM Tamar Siswa Guru Karyo Lebong

- Kartu konsultasi ini harus dilulus pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan lembar yang di sertakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



JAHIR KURBILIP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Baenii Afa
 NIM : 14561004
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Drs. Syariful Bahri, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Irsan Fathurrahman, S.Pd., M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Majas jaman rekaman teranga edulabip pada Sabda SM Tamar Siswa Guru Karyo Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi ENEN Caturp.

Pembimbing I

Drs. Syariful Bahri, M.Pd.
 NIP. 19510111972031002

Pembimbing II

Irsan Fathurrahman
 NIP. 1981081620091210

